

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Per 30 Juni 2020 (Auditan) dan
31 Desember 2019 (Auditan), serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan)
dan 2019 (Tidak Diaudit)**

***Consolidated Interim Financial Statements
as of June 30, 2020 (Audited) and
December 31, 2019 (Audited), and
For the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited)
and 2019 (Unaudited)***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

**Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
Per 30 Juni 2020 (Auditan) dan
31 Desember 2019 (Auditan), serta
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan)
dan 2019 (Tidak Diaudit)**

***Consolidated Interim Financial Statements
as of June 30, 2020 (Audited) and
December 31, 2019 (Audited), and
For Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited)
and 2019 (Unaudited)***

Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian	1	<i>Consolidated Interim Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim Konsolidasian	3	<i>Consolidated Interim Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian	4	<i>Consolidated Interim Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian	5	<i>Consolidated Interim Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Interim Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2020 (Diaudit) DAN
31 DESEMBER 2019 (Diaudit)
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2020 (Diaudit) DAN 2019 (Tidak Diaudit)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Saptari Hoedaja
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Pancoran Barat VI/28 A
RT 007/ RW 006 Kel. Pancoran
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rio Supin
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Discovery Fiore
RT 004/ RW 018 Kel. Parigi
Tangerang Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors




Saptari Hoedaja
Presiden Direktur/ President Director
Jakarta, 4 November 2020/ November 4, 2020

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED INTERIM FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2020 (Audited)
AND DECEMBER 31, 2019 (Audited)
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2020 (Audited) AND 2019 (Unaudited)**

We, the undersigned:

1. Name : Saptari Hoedaja
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Pancoran Barat VI/28 A
RT 007/ RW 006 Kel. Pancoran
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director
2. Name : Rio Supin
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Discovery Fiore
RT 004/ RW 018 Kel. Parigi
Tangerang Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements;
2. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' consolidated interim financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00920/2.1030/AU.1/02/0501-3/1/XI/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Darma Henwa Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Darma Henwa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Darma Henwa Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2020, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

- Kami membawa perhatian pada Catatan 38 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat saldo defisit sebesar USD52.210.395 untuk periode yang berakhir 30 Juni 2020. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Perusahaan. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 38, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2020 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

- *We draw attention to Note 38 to the consolidated financial statements which indicates that the Company recorded an accumulated deficit amounted to USD52,210,395 for the period ended June 30, 2020. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. The Company's ability to maintain the continuity of their business depends on achieving a satisfactory financial performance and the ongoing financial support from the Company's shareholders. These conditions, along with other matters as set forth in Note 38, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.*

- Kami membawa perhatian ke Catatan 3, atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang menjelaskan bahwa efektif sejak 1 Januari 2020, Perusahaan dan entitas anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 73: Sewa. Penerapan PSAK tersebut dilakukan secara retrospektif dengan mengakui dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020 sebagai penyesuaian saldo awal dan tidak melakukan penyajian kembali informasi komparatif.
- Kami juga membawa perhatian pada Catatan 35.i atas laporan keuangan konsolidasian interim yang menjelaskan tentang dampak pandemi Covid-19 terhadap bisnis dan operasi Perusahaan dan entitas anak serta asesmen manajemen.
- *We draw attention to Note 3, to the accompanying interim consolidated financial statements which explains that effective January 1, 2020, the Company and its subsidiaries implemented Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) 71: Financial Instruments and PSAK 73: Leases. The adoption of these PSAKs was implemented retrospectively by recognizing the cumulative effect on the date of initial implementation beginning January 1, 2020 as an adjustment to the opening balance and did not restate the comparative information.*
- *We also draw attention to Note 35.i to the interim consolidated financial statements which describes impact of the Covid-19 pandemic on the business and operations of the Company and its subsidiaries and the management assessment.*

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Our opinion is not modified in respect of these matters.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 4 November 2020/ November 4, 2020

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	5,30,32	22,254,438	26,509,407	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	6,30,32			Trade Receivables
Pihak Berelasi	29b	55,732,477	56,259,716	Related Parties
Pihak Ketiga		8,348,240	8,474,027	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	29c,32	23,293,035	20,408,804	Due From Related Parties
Persediaan	7	22,976,499	31,744,300	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai				
Dibayar di Muka	21a,30	30,999,638	20,632,820	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	8	819,719	415,480	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	9,32	26,837,988	40,389,938	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		191,262,034	204,834,492	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	10,32	--	15,896,519	Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	21e	448,094	395,239	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	29f	5,985,776	5,985,776	Investment in Associates
Investasi Tersedia Untuk Dijual	11,32	76,672,246	12,044,755	Available for Sale Investment
Taksiran Tagihan Pajak	21b,30	33,775,503	60,143,075	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap	12	189,433,289	177,047,803	Fixed Assets
Aset Hak Guna	13	10,248,866	--	Right of Use Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	14,32	73,005,098	73,170,938	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		389,568,872	344,684,105	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		580,830,906	549,518,597	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
As of June 30, 2020 and December 31, 2019
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha - Pihak Ketiga	15,30,32	116,376,695	109,575,484	Trade Payables - Third Parties
Pendapatan Diterima di Muka	16	7,699,956	6,168,825	Unearned Revenue
Utang Pajak	21c,30	5,218,186	6,692,136	Taxes Payable
Beban Akrua	17,32	28,152,239	27,119,585	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi - Lancar	29d,32	5,375,532	5,590,495	Due to Related Parties - Current
Liabilitas Jangka Panjang				
Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Non-current Liabilities
Utang Bank	18,30,32	22,683,074	39,703,932	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	19,30,32	1,584,306	2,188,485	Lease Payables
Utang Aset Hak Guna	35h	9,674,684	--	Liability Right of Use Assets
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20,30,32	23,800,626	--	Other Payable-Third Party
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		220,565,298	197,038,942	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	28	10,968,034	10,938,468	Post-Employment Benefits Liability
Utang Pihak Berelasi - Tidak Lancar	29e,32	324,837	324,837	Due to Related Parties- Non-current
Liabilitas Pajak Tangguhan	21e	15,640,886	7,403,491	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Non-current Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	18,30,32	61,305,085	72,259,091	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	19,30,32	2,679,231	3,490,108	Lease Payables
Utang Aset Hak Guna	35h	745,054	--	Liability Right of Use Assets
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	20,30,32	--	23,800,626	Other Payable-Third Party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		91,663,127	118,216,621	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		312,228,425	315,255,563	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham dengan Nilai Nominal Rp100 per Saham				Authorized - 60,000,000,000 Shares at Par Value Rp100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor - 21.853.733.792 Saham	22	241,169,504	241,169,504	Issued and Paid 21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	22	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		722,348	722,348	Difference in Transaction Regarding Equity Change of Subsidiary
Defisit		(52,210,395)	(86,546,421)	Deficit
Sub Jumlah		268,459,438	234,123,412	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali		143,043	139,622	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		268,602,481	234,263,034	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		580,830,906	549,518,597	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan)
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME

For the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited)
and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PENDAPATAN	24,29a	169,110,914	129,575,870	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(168,188,607)	(120,733,819)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		922,307	8,842,051	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		11,847,881	(1,400,841)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Bunga		126,905	37,848	Interest Income
Pendapatan (Beban) Pajak - Neto		(1,187,482)	(1,731,752)	Tax Income (Expense) - Net
Beban Umum dan Administrasi	26	(5,337,036)	(5,159,418)	General and Administrative Expenses
Lain-lain - Neto		219,022	257,466	Others - Net
JUMLAH PENDAPATAN				TOTAL OTHER INCOME
(BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		5,669,290	(7,996,697)	(EXPENSES) - NET
LABA USAHA		6,591,597	845,354	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan	27	(5,404,933)	(1,926,773)	Financial Charges
LABA (RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK		1,186,664	(1,081,419)	GAIN (LOSS) BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	21d	(455,795)	(491,994)	INCOME TAX EXPENSE
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN		730,869	(1,573,413)	GAIN (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that may be not Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		420,675	--	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		(105,169)	--	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit (Loss)
		315,506	--	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		--	--	Item that may be Reclassified Subsequently to Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		315,506	--	Other Comprehensive Income Current Period after Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1,046,375	(1,573,413)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR CURRENT PERIOD
LABA (RUGI) PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				GAIN (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		727,448	(1,578,322)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		3,421	4,909	Non-controlling Interest
Jumlah		730,869	(1,573,413)	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1,042,954	(1,578,322)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		3,421	4,909	Non-controlling Interest
Jumlah		1,046,375	(1,573,413)	Total
LABA PER SAHAM DASAR & DILUSIAN	23	0.03	(0.07)	BASIC & DILUTED EARNINGS PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated interim financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						
Catatan / Note	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak/ Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Defisit*)/ Deficit*)	Sub Jumlah/ Sub Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo per 1 Januari 2019	241,169,504	78,777,981	722,348	(89,996,414)	230,673,419	130,717	230,804,136	Balance as of January 1, 2019
Jumlah Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	(1,578,322)	(1,578,322)	4,909	(1,573,413)	Total Comprehensive Loss for the Period
Saldo per 30 Juni 2019	241,169,504	78,777,981	722,348	(91,574,736)	229,095,097	135,626	229,230,723	Balance as of June 30, 2019
Saldo per 1 Januari 2020	241,169,504	78,777,981	722,348	(86,546,421)	234,123,412	139,622	234,263,034	Balance as of January 1, 2020
Efek Penerapan PSAK 71	3	--	--	33,293,072	33,293,072	--	33,293,072	Implementation Effect of PSAK 71
Saldo per 1 Januari 2020	241,169,504	78,777,981	722,348	(53,253,349)	267,416,484	139,622	267,556,106	Balance as of January 1, 2020
Jumlah Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	1,042,954	1,042,954	3,421	1,046,375	Total Comprehensive Income for the Period
Saldo per 30 Juni 2020	241,169,504	78,777,981	722,348	(52,210,395)	268,459,438	143,043	268,602,481	Balance as of June 30, 2020

*) Defisit termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti

*) Deficit includes remeasurement on defined benefit plans

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated interim financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
INTERIM KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan)
dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited)
and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		171,295,071	139,762,090	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak		21,765,731	19,012,220	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga		126,905	37,848	Receipts from Interest Income
Pembayaran Pajak Penghasilan		(5,049,917)	(4,704,846)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Bunga		(4,561,181)	(2,047,166)	Payments of Interests
Pembayaran kepada Karyawan		(17,985,475)	(16,516,778)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya		(120,797,857)	(201,577,419)	Payments to Suppliers, Subcontractors and Other Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		44,793,277	(66,034,051)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		(31,158,783)	(10,518,257)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(31,158,783)	(10,518,257)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Utang Bank		17,000,000	117,624,536	Receipts of Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(1,355,037)	(3,161,465)	Payments of Finance Lease Payable
Pembayaran Utang Bank		(45,382,307)	(7,046,810)	Payments of Bank Loans
Penerimaan dari Transaksi Pihak Berelasi		--	4,948,226	Receipts of Transaction Related Parties
Pembayaran Transaksi Pihak Berelasi		--	(2,202,603)	Payments of Transaction Related Parties
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(29,737,344)	110,161,884	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - NETO		(16,102,850)	33,609,576	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		11,847,881	(1,410,277)	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	26,509,407	6,265,488	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	22,254,438	38,464,787	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari laporan keuangan interim
konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral
part of these consolidated
interim financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), sebelumnya bernama PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, dengan Akta Notaris No. 54 S.P. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 bertanggal 14 Februari 1995. Perusahaan adalah sebuah perusahaan penanaman modal asing yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bertanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 9 bertanggal 4 November 2019, dari Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notaris di Jakarta yaitu mengenai perubahan anggaran dasar PT Darma Henwa Tbk. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan Anggaran Dasarnya, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah di bidang aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, reparasi produk logam pabrikan, mesin dan peralatan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin, peralatan dan barang berwujud lainnya, konstruksi jalan dan jalan rel, konstruksi gedung, konstruksi bangunan sipil lainnya, pembongkaran dan penyiapan lahan, dan aktivitas kantor pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan dan proyek-proyek utamanya berlokasi di Kalimantan.

Perusahaan tidak memiliki pihak pengendali mayoritas, sehingga laporan keuangan Perusahaan tidak dikonsolidasikan oleh entitas manapun.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, by Notarial Deed No. 54 of S.P. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company is a foreign capital investment company which established based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was by Notarial Deed No. 9 dated November 4, 2019, of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the change the articles of association of PT Darma Henwa Tbk. This amendment has been registered in the Ministry of Law and Human Rights.

In accordance with its Articles of Association, the Company's scope of activities are supporting mining and other excavation activities, repair of fabricated metal products, machinery and equipment, leasing and leasing activities without the option of machines, equipment and other tangible goods, road and railroad construction, building construction, other civil building construction, demolition and preparation land, and head office activities.

The Company began its commercial operations in 1996. Its head office is located at 8th floor Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, South Jakarta and its primary project sites are located in Kalimantan.

The Company does not have a majority shareholder, hence its financial statements are not consolidated by other entities.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

b. Board of Commissioners and Directors

The compositions of the Company's Board
of Commissioners and Directors as of
June 30, 2020 and December 31, 2019 are
as follows:

**30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019/
June 30, 2020 and December 31, 2019**

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Muhammad Lutfi
Wakil Presiden Komisaris :	Suadi Atma
Komisaris Independen :	Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen :	Hannibal S. Anwar
Komisaris :	Gories Mere
Komisaris :	Endang Ruchijat

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur :	Saptari Hoedaja
Direktur Independen :	Djajeng Priatiwan
Direktur :	Faisal Firdaus
Direktur :	Ivi Sumarna Suryana
Direktur :	Agus Efendi

Directors

President Director
Independent Director
Director
Director
Director

c. Komite Audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada
tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember
2019 adalah sebagai berikut:

c. Audit Committee

The composition of the Company's Audit
Committee as of June 30, 2020 and
December 31, 2019 are as follows:

**30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019/
June 30, 2020 and December 31, 2019**

Ketua :	Kanaka Puradiredja
Anggota :	Mulyadi
Anggota :	Indra Safitri

Chairman
Member
Member

d. Jumlah Karyawan

Perusahaan dan entitas anak (Grup)
memiliki 2.756 dan 2.779 (tidak diaudit)
karyawan masing-masing pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

d. Total Employees

The Company and its Subsidiaries (Group)
have 2,756 and 2,779 employees
(unaudited) as of June 30, 2020 and
December 31, 2019, respectively.

**e. Struktur Kepemilikan di Entitas Anak dan
Entitas Asosiasi**

Kepemilikan Perusahaan di entitas anak
dan entitas asosiasi pada tanggal 30 Juni
2020 dan 31 Desember 2019 adalah
sebagai berikut:

**e. Structure of Subsidiaries Ownership and
in Associates**

Company ownerships in subsidiaries
and in associates as of June 30, 2020 and
December 31, 2019, are as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ <i>Subsidiaries and Associates</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Aktivitas Usaha/ <i>Business Activity</i>	Tahun Mulai Beroperasi Komersial/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
				30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>
Entitas Anak/Subsidiary							
Kepemilikan Secara Langsung/ <i>Direct Ownership</i>							
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Penyewaan Alat Berat/ <i>Heavy Equipment Hire Services</i>	2009	95.55	95.55	2,613,226	2,614,759
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2013	99.52	99.52	9,991,001	9,745,629
PT Rocky Investments Group	Jakarta, Indonesia	Perusahaan Dagang dan Jasa Pertambangan/ <i>Trading and Mining Services</i>	2013	99.50	99.50	342,649	342,716
Melalui/Through							
PT DH Services							
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2013	0.48	0.48	9,991,001	9,745,629
Melalui/Through							
PT Cipta Multi Prima							
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa Kepelabuhanan/ <i>Port Activities Service</i>	2008	99.72	99.72	10,027,545	9,780,043
Melalui/Through							
PT Dire Pratama							
PT Dire Pratama Services	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2019	99.00	99.00	352,636	360,333
Melalui/Through							
PT Rocky Investments Group							
PT Fajar Harapan Buana	Jakarta, Indonesia	Macam-macam Jasa/ <i>Various Service</i>	2006	49.75	49.75	21,827	21,827
Entitas Asosiasi/Associated							
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi/ <i>Investment Company</i>	2007	20.00	20.00	68,162,516	68,162,516

Berikut ini adalah ringkasan gambaran umum setiap entitas anak dan entitas asosiasi:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar DH Services disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan bertanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services yang diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2007, dan yang dituangkan dalam Akta No. 78 Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Maret 2010, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn. No. 58 bertanggal 8 Juli 2010, pemegang saham DH Services menyetujui untuk

The followings are a brief general description of each subsidiaries and associates:

1) PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law by Notarial Deed No. 17 of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter dated March 22, 2007.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services held on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., dated July 18, 2007, the Company sold 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, with a price of USD120,000. After such sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the resolution of General Shareholders Meeting dated March 31, 2010, which affirmed by Notarial Deed of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., No. 58 dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

meningkatkan jumlah modal dasar, modal ditempatkan, dan disetor penuh. Setelah peningkatan tersebut, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

Anggaran Dasar DH Services telah mengalami beberapa kali perubahan. Adapun perubahan terakhir adalah dengan Akta No. 03 bertanggal 12 April 2018 dari Dytha Murty Apsari, SH, M.Kn., Notaris di Tangerang Selatan, yaitu mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Perubahan ini telah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 27 November 2014.

Pada tanggal 15 Desember 2014, DH Services menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 1% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp210.000.000 atau setara dengan USD17,500 dari pemilik sebelumnya, yaitu saham Agung Iman yang merupakan pemilik CMP sebesar 1% (Catatan 1e.2).

2) PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk membeli 99% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") seharga Rp20.790.000.000 atau setara dengan USD1,732,500 dari para pemilik sebelumnya, yaitu:

- i. saham Aldi Wijaya yang merupakan pemilik 50% dari saham CMP dengan harga Rp10.500.000.000;
- ii. saham Agung Iman yang merupakan pemilik 49% dari saham CMP dengan harga Rp10.290.000.000.

Transaksi tersebut di atas telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dalam rangka mematuhi Peraturan Bapepam No.X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang harus Segera Diumumkan kepada Publik" pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan memiliki 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500 dan melalui DHS, entitas

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

to increase the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

DH Services' Articles of Association have been amended several times. The most recent amendment was on Notarial Deed No. 03 dated April 12, 2018, of Dytha Murty Apsari, SH, M.Kn., Notary in South Tangerang, regarding the change in the composition of Board of Commissioners and Directors. This amendment was registered with Ministry of Law and Human Rights on November 27, 2014.

On December 15, 2014, DH Services signed Conditional Sales and Purchases Agreement to purchase 1% of shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp210,000,000 or equivalent to USD17,500 from former shareholder, namely Agung Iman representing 1% ownership in CMP (Note 1e.2).

2) PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima ("CMP") for Rp20,790,000,000 or equivalent to USD1,732,500 from former shareholders as follows:

- i. Aldi Wijaya shares which owned 50% of CMP shares at Rp10,500,000,000;
- ii. Agung Iman shares which owned 49% of CMP shares at Rp10,290,000,000.

These transactions were reported to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange to comply with Bapepam Regulation No.X.K.1 regarding "Disclosure of Information to be Announced to Public" on December 17, 2014.

On March 31, 2015, the Company owned 99% share of CMP with the acquisition cost of USD1,732,500 and through DHS, a subsidiary, the Company also acquire

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17,500.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS CMP tertanggal 28 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, SH., No. 02 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham CMP menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor. Setelah peningkatan modal tersebut, modal dasar CMP menjadi Rp100.000.000.000 dan modal ditempatkan menjadi Rp43.735.400.000. Susunan pemegang saham CMP setelah peningkatan modal terdiri dari PT Darma Henwa, Tbk. dengan jumlah 435.254 lembar saham atau setara 99,52% saham dan PT DH Services dengan jumlah saham 2.100 lembar saham atau setara 0,48% saham.

3) PT Dire Pratama

Pada tanggal 28 Oktober 2014, CMP menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (*Sales and Purchase of Share Agreement*) dengan pemegang saham PT Dire Pratama untuk membeli 99% kepemilikan Dire Pratama seharga Rp21.000.000.000.

Dire Pratama merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. Jasa ini akan mendukung usaha jasa pertambangan yang dilakukan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti RUPS Dire Pratama tertanggal 29 Desember 2017, yang ditegaskan dalam Akta Notaris Ariani L. Rachim, SH., No. 03 bertanggal 10 Januari 2018 serta telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan bertanggal 22 Januari 2018, pemegang saham Dire Pratama menyetujui untuk pengeluaran saham baru melalui peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan/atau modal disetor.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

1% share of CMP with the acquisition cost of USD17,500.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of CMP dated December 28, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, SH., No. 02 dated January 10, 2018, and were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of CMP agreed to the issuance of new shares by the increase of authorized, issued and paid up capital. After the increase of capital, the authorized capital become Rp100,000,000,000 and the paid in capital become Rp43,735.400,000. After the increase, the shareholders of CMP are PT Darma Henwa, Tbk. which owned 435,254 shares or equivalent to 99.52% and PT DH Services which owned 2,100 shares or equivalent to 0.48%.

3) PT Dire Pratama

On October 28, 2014, CMP entered into and signed Sales and Purchase of Share Agreement with shareholders of PT Dire Pratama to acquire 99% shares of Dire Pratama for Rp21,000,000,000.

Dire Pratama is company involved in port activities services. These services would support mining services conducted by the Company.

Based on Resolution of Shareholders' Circular as a substitute of General Shareholders Meeting of Dire Pratama dated December 29, 2017, which affirmed by Notarial Deed of Ariani L. Rachim, SH., No. 03 dated January 10, 2018, and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter dated January 22, 2018, the shareholders of Dire Pratama agreed to the issuance of new shares by the authorized, issued and paid up capital. After the increase, the authorized shares become Rp200,000,000,000 and paid up

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Setelah peningkatan modal tersebut,
modal dasar Dire Pratama menjadi
Rp200.000.000.000 dan modal
ditempatkan menjadi Rp50.000.000.000.
Saham CMP pada Dire Pratama sebesar
99,72% atau setara dengan
Rp49.861.400.000.

4) PT Dire Pratama Services

Berdasarkan Akta pendirian No.2
tanggal 7 Oktober 2019 dari Beby P.
Perwita Sari, SH, M.Kn., notaris di
Jakarta, PT Dire Pratama (Anak
Perusahaan) mendirikan PT Dire
Pratama Services (DPS) yang
berdomisili di Jakarta Selatan dengan
modal dasar sejumlah Rp20.000.000.000
yang terdiri dari 20.000 lembar saham
dengan nilai nominal 1.000.000 per
saham. Modal yang ditempatkan sebesar
Rp5.000.000.000 (5.000 saham).
PT Dire Pratama memiliki 4.950 lembar
saham di DPS atau setara dengan
99,00%.

Dire Pratama Services merupakan
perusahaan yang bergerak di bidang
jasa penyewaan, jasa penunjang
pertambangan dan penggalan lainnya,
jasa konsultasi manajemen, reparasi
mesin, dan perdagangan. Jasa ini akan
mendukung usaha jasa pertambangan
yang dilakukan oleh Grup.

Akta pendirian ini telah disahkan oleh
Kementerian Hukum dan Hak Asasi
Manusia Republik Indonesia dalam Surat
Keputusannya No. AHU-0056688.
AH.01.01. TAHUN 2019 tanggal
29 Oktober 2019 dan telah didaftarkan
dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-
0206631.AH.01.11 TAHUN 2019 tanggal
29 Oktober 2019.

5) PT Rocky Investments Group

Pada tanggal 28 Juni 2016 Perusahaan
membeli 99,50% saham PT Rocky
Investments Group (Rocky) seharga
USD3,807,174. Rocky adalah pemilik
secara tidak langsung 5% saham
PT Pendopo Energi Batubara yang
memiliki konsesi tambang batubara di
Sumatera Selatan.

6) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana didirikan di
Republik Indonesia pada tanggal 31 Juli
2006, berdasarkan Akta No.74 yang

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

capital become Rp50,000,000,000. The
share of CMP in Dire Pratama are
99.72% or equivalent to
Rp49,861,400,000.

4) PT Dire Pratama Services

Based on the deed of establishment No.
2 October 7, 2019 from Beby P. Perwita
Sari, SH, M.Kn., notary at Jakarta,
PT Dire Pratama (Subsidiary) established
PT Dire Pratama Services (DPS) where
domiciled at South Jakarta with an
authorized capital of Rp20,000,000,000
consisting of 20,000 shares with a par
value of 1,000,000 per share. Issued
capital of IDR 5,000,000,000 (5,000
shares). PT Dire Pratama have 4,950
shares at DPS or equal to 99.00%.

Dire Pratama Services is company that
engaged in rental services, supporting
mining and other excavation activities,
management consultant, machinery
reparation, and trading. These services
would support mining services conducted
by the Group.

The deed of establishment was approved
by the Minister of Law and Human Rights
of the Republic of Indonesia through
decision letter No. AHU-
0056688.AH.01.01. TAHUN 2019 dated
October 29, 2019 and was registered with
Company Register No. AHU-
0206631.AH.01.11.TAHUN 2019 dated
October 29, 2019.

5) PT Rocky Investments Group

On June 28, 2016, the Company
purchase a 99.50% share of PT Rocky
Investments Group (Rocky) for
USD3,807,174. Rocky is an indirect
owner of 5% shares of PT Pendopo
Energi Batubara which possesses coal
mining concession in South Sumatera.

6) PT Fajar Harapan Buana

PT Fajar Harapan Buana was established
in Republic of Indonesia on July 31,
2006, based on Notarial Deed No.74

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

dibuat dihadapan Robert Purba, SH.,
Mk.N., notaris di Jakarta yang mana
telah mendapatkan persetujuan dari
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
pada tanggal 9 Oktober 2006, dan telah
dilakukan penyesuaian anggaran dasar
berdasarkan Akta No. 52 tanggal 29 April
2008 yang dibuat dihadapan Humbert
Lie, SH., SE., M.Kn., notaris di Jakarta
dan telah mendapatkan persetujuan
Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
tanggal 28 Mei 2008.

7) Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan
dan Zurich Assets International Ltd.
("Zurich") (Pihak Penjual),
menandatangani Perjanjian Jual Beli
untuk mengalihkan 100% kepemilikan
saham di Prove Energy Investments
Limited ("Prove") kepada Perusahaan
dengan harga perolehan sebesar
USD93,875,000. Perusahaan dan Prove
adalah entitas sepengendali di bawah
Zurich. Transaksi tersebut dilakukan
sebesar nilai bukunya.

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup
semua usaha dan kegiatan lainnya yang
tidak dilarang oleh ketentuan hukum
yang berlaku di British Virgin Island
("BVI"), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove
menerbitkan 40.000 saham tambahan
untuk Corfield Investments Limited
("Corfield"), entitas anak, yang mewakili
80% kepemilikan. Setelah penerbitan ini,
kepemilikan langsung Perusahaan di
Prove menjadi 20%.

Dengan dilakukannya divestasi dalam
investasi di Corfield, kepemilikan
langsung Perusahaan di Prove hanya
sebesar 20%, sehingga Prove menjadi
entitas asosiasi.

f. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007,
Perusahaan memperoleh pernyataan efektif
dari Ketua Badan Pengawas Modal dan
Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) atas
penawaran umum perdana 3.150.000.000
saham biasa dengan nilai nominal Rp100
per saham dengan harga penawaran
Rp335 per saham. Pada tanggal
26 September 2007, saham Perusahaan
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia
(dahulu Bursa Efek Jakarta).

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

made before Robert Purba, SH.,Mk.N.,
Notary in Jakarta which was approved by
the Ministry of Law and Human Rights on
October 9, 2006, and its article of
association has been adapted under
Deed No. 52 of 29 April 2008 made
before Humbert Lie, SH., SE., M.Kn.,
notary in Jakarta and already approved
by Minister of Law and Human Rights on
May 28, 2008.

7) Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and
Zurich Assets International Ltd. ("Zurich")
(Selling Party), entered into Sale and
Purchase Agreement regarding the
transfer of 100% shares ownership in
Prove Energy Investments Limited
("Prove") to the Company at
USD93,875,000. The Company and
Prove are entities under common control
of Zurich. Book value was the agreed
amount used for this transaction.

Prove has the full capacity to carry out
and undertake any business and other
activities that are not prohibited under the
law prevailed in the British Virgin Islands
("BVI"), where Prove is domiciled.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000
additional shares to Corfield Investments
Limited ("Corfield"), a subsidiary,
representing 80% ownership interest.
After such issuance, the Company's
direct ownership interest in Prove became
20%.

With the divestment of the investment in
Corfield, the Company's direct ownership
in Prove is only 20%, therefore Prove
becomes an associate.

f. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company
received effective notice from the Chairman
of the Capital Market and Financial
Institution Supervisory Agency (Bapepam-
LK) for the initial public offering totaling
3,150,000,000 shares at a par value of
Rp100 per share being offered at Rp335 per
share. On September 26, 2007, the
Company's shares were listed on the
Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta
Stock Exchange).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4, yang berarti bahwa untuk setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma-cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran adalah Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah dari tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai batas yang telah ditetapkan akan kedaluwarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK atas penawaran umum terbatas dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Per tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. Any warrants which were not exercised during the period of validity would be expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of Bapepam-LK for the limited public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the 21,853,733,792 shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

Grup menyusun dan menyajikan laporan keuangan interim konsolidasiannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia (SAKI). SAKI mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan dan keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Grup secara konsisten untuk periode-periode yang dilaporkan dalam menyusun laporan keuangan interim konsolidasiannya, kecuali jika dinyatakan lain.

2. Significant Accounting Policies

Group prepares and presents its consolidated interim financial statements based on Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia (SAKI). SAKI includes the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board - Indonesian Institute of Accountant (DSAK - IAI), and prevailing regulations in the Capital Market which include regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements and decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public companies.

The followings are significant accounting policies adopted by the Group which are applied consistently to all periods presented, unless otherwise stated.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan interim konsolidasian**

Laporan keuangan interim konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas interim konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pada pengukuran lain sebagaimana yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas interim konsolidasian disajikan dengan metode langsung dan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan interim konsolidasian ini adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan interim konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1e.

Entitas anak adalah entitas yang dapat dibuktikan dikendalikan oleh Grup terlepas dari jumlah saham yang dimiliki oleh Grup.

Namun demikian, hak suara yang dimiliki oleh Grup melalui kepemilikan saham dipertimbangkan pada saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lainnya itu.

Laporan keuangan interim konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset, dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisinya, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas entitas tersebut, dan diakhiri pada saat pengendalian berakhir.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**a. The Basis of Measurement and
Preparation of Consolidated Interim
Financial Statements**

The consolidated interim financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated interim statements of cash flows. Basis of measurement in the preparation of these consolidated interim financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective accounting policies of that account. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for the assets.

The consolidated interim statements of cash flows are prepared using the direct method and classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The currency used in the presentation of these consolidated interim financial statements is the United States Dollar (USD) which is the functional currency of the Group.

b. Principles of Consolidation

The consolidated interim financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1e.

The subsidiary is an entity which can be proven controlled by the Group irrespective the number of shares owned by the Group.

However, the voting rights owned by the Group through share ownership are considered when assessing whether the Group controls the other entities.

The consolidated interim financial statements incorporate the results of operations, cash flows, assets, and liabilities of the Company and all its subsidiaries that directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date when the Group obtained control over the entity effectively and ended when the control ceases.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Entitas induk menyusun laporan keuangan interim konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama. Dengan demikian, seluruh entitas anak menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dengan yang dianut oleh Perusahaan. Seluruh transaksi antar entitas di dalam Grup, saldo, pendapatan, beban, dan arus kas dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepemilikan nonpengendali meskipun hal tersebut dapat mengakibatkan kepemilikan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepemilikan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian terpisah dari pemilik entitas induk.

Perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas. Ketika bagian ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak yang bersangkutan. Selisih jumlah yang timbul akibat perubahan kepemilikan nonpengendali dengan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendaliannya, maka Grup akan:

- 1) Menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak yang bersangkutan pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian tersebut hilang;
- 2) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepemilikan nonpengendali pada entitas anak yang bersangkutan pada saat pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepemilikan nonpengendali);
- 3) Mengakui nilai wajar dari pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Parent entity prepares consolidated interim financial statements using the same accounting policies. Therefore, all subsidiaries adopt the same accounting policies as those adopted by the Company. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full in the process of consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this may result in a deficit balance in the non-controlling ownership. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated interim statement of financial position separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions. When the proportion of equity held by non-controlling interest changed, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. The difference amounts arising as a result of changes in non-controlling interests with the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group will:

- 1) Derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
- 2) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to non-controlling interest);
- 3) Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- 4) Mengakui sisa investasi pada entitas anak yang bersangkutan pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) Mereklasifikasi ke laba rugi atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan (SAK) lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang ada di entitas anak yang bersangkutan;
- 6) Mengakui selisih-selisih lainnya sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lainnya dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi dari aset-aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepemilikan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan Grup atas pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam tahun sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepemilikan ekuitasnya sebelum tanggal

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- 4) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- 5) Reclassifies to profit or loss or transfer directly to retained earnings if required by other Financial Accounting Standards (SAK), the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- 6) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

c. Business Combination

Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with relevant standards.

Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal dalam suatu kombinasi bisnis belum selesai pada akhir tahun pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara dari pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi, yang jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur sebagai selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepemilikan nonpengendali, dan, jika kombinasi dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi; dan (b) selisih dari jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting year in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, the Group recognize goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu dari Unit Penghasil Kas dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan itu termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang yang Bukan Dolar Amerika Serikat

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup pencatatannya menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Transaksi-transaksi yang terjadi selama tahun berjalan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing lainnya yang bukan USD dicatat ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi yang bersangkutan. Pada akhir tahun pelaporan, saldo-saldo dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang bukan USD dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Berikut adalah nilai tukar mata uang terhadap USD pada tanggal pelaporan.

	30 Juni/ June 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Mata Uang			Currencies
10.000 Rupiah	0.70	0.72	10,000 Rupiah
1 EUR	0.62	0.64	1 EUR
1 SGD	0.97	0.97	1 SGD
1 AUD	1.02	1.03	1 AUD

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan USD dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan USD diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

If *goodwill* was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed *goodwill* is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.

d. Non United States Dollar Currencies Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is United States Dollars (USD).

Transactions that occurred during the year in Rupiah and currencies other than USD are recorded in USD during the year by using Bank Indonesia's middle exchange rate in the date of the transactions. At the end of reporting year, the balances in Rupiah and currencies other than USD are translated to USD using the middle exchanges rate of Bank Indonesia at end of the period. The followings are the exchange rates against USD at the end of reporting period.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than USD and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than USD are recognized in the statement profit or loss and other comprehensive income.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang diatur dalam PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak Berelasi" dan Peraturan No. VIII.G.7. tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian Grup.

f. Instrumen Keuangan

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
- 2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang;
- 3) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM);
- 4) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS).

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

e. Related Parties Transactions

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures" and Regulation No.VIII.G.7 regarding the Guidance for Presentation of Financial Statements.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to Group consolidated interim financial statements.

f. Financial Instrument

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Accounting treatment before January 1, 2020

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

- 1) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");
- 2) Loans and Receivables;
- 3) Held to Maturity (HTM) Investment;
- 4) Financial Assets Available for Sale (AFS).

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- 1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
- 2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI");
- 3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL").

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- 1) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL");
- 2) Liabilitas Keuangan Lainnya.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Subsequent measurement of financial assets

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

- 1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;
- 2) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI");
- 3) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL").

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

- 1) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL");
- 2) Other Financial Liabilities.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expire.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment before January 1, 2020

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Accounting treatment since January 1, 2020

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- 1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- 2) Nilai waktu uang; dan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- 1) An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- 2) Time value of money; and

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- 2) Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- 3) Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Accounting treatment before January 1, 2020

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Reclassification

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- 1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- 2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- 3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank termasuk deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

h. Piutang Usaha dan Piutang Nonusaha

Piutang usaha dan piutang nonusaha disajikan sebesar nilai bersihnya yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang didasarkan pada hasil revaluasi piutang kepada setiap pelanggan pada akhir periode.

i. Persediaan

Persediaan disajikan dengan harga perolehan atau nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan persediaan adalah harga pembelian barang ditambah dengan biaya-biaya langsung yang terkait dengan pembelian dan pengirimannya hingga masuk ke gudang Grup.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- 1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- 2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
- 3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash in banks including time deposits that are not used as collateral or are not restricted.

h. Trade Receivables and Non-trade Receivables

Trade receivables and non-trade receivables are stated at their net realizable value which are measured at amortized cost using the effective interest rate method which are based on a review of the status of individual receivable at the end of the period.

i. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value.

The costs of inventories is the purchase costs plus direct costs related to the purchase and all costs to deliver the inventories to Group's warehouses.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Persediaan yang dimiliki Grup terdiri dari suku cadang, ban dan bahan bakar. Pembebanan persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan menggunakan metode biaya perolehan rata-rata, sedangkan persediaan ban menggunakan metode identifikasi khusus. Seluruh persediaan akan dibebankan ke laporan laba rugi yang sebagian besar dicatat pada pos perbaikan dan pemeliharaan serta bahan baku.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ini, pengakuan awal investasi dicatat sebesar biaya perolehannya, dan jumlah tercatat ini ditambah atau dikurangi dengan mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Dividen yang diterima dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan apabila ada perubahan proporsi kepemilikan Grup pada *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian Grup atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas pada saat investasinya berhenti sebagai entitas asosiasi yaitu dalam hal sebagai berikut:

- a) Jika investasi yang bersangkutan berubah menjadi entitas anak;
- b) Jika sisa kepemilikan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepemilikannya dengan nilai wajarnya;

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Inventories owned by the Group consist of spare parts, tires and fuel. The cost of spare parts and fuel is determined by the average cost method, while the cost used for tires is determined by using specific identification method. All inventory will be charged to profit or loss with significant portion at repair and maintenance expense and materials.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of the condition of inventories at the end of the period.

j. Investment in Associates

Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decision of the investee, but not in control or joint control over those policies.

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Dividend received from an investee reduces the carrying amount of the investment. The Adjustments to the carrying amount may also required when there are changes in the proportion of the Group's interest in the investee arising from other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- a) If the investment becomes a subsidiary;*
- b) If the retained interest in the associates entity is a financial asset, the Group measures its retained interest at fair value;*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- c) Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, maka seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut nilainya akan dibalikkan kembali sehingga akun investasi tercatat pada harga perolehannya.

k. Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai Ventura Bersama yang merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

l. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehan ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membuat aset tersebut dalam kondisi siap untuk digunakan di lokasi yang diinginkan oleh manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, disajikan dengan biaya perolehannya dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak didepresiasi.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- c) When the Group discontinues the use of equity method, the Group records the investment at cost and all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment are reversed.

k. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classified joint arrangement as Joint Venture which represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods from each cost using the straight-line method.

m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its acquisition costs and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition capable to operate in the manner intended by management.

After initial recognition, fixed assets, except land, are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses of fixed assets.

Lands are recognized at cost and not depreciated.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Depresiasi aset tetap mulai dilakukan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan. Depresiasi dibebankan kedalam laporan laba rugi. Sebagian mesin dan peralatan didepresiasi berdasarkan jam kerja mesin. Depresiasi aset tetap yang lain, dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Mesin dan Peralatan	1 – 10	Machinery and Equipment
Kendaraan	4 – 5	Vehicles
Perabotan	4 – 8	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	1 – 4	Office Equipment

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi setelah perolehan yang menambah, mengganti, atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika diperkirakan mempunyai manfaat ekonomi di masa depan dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal.

Depreciation of fixed assets starts when they are available for use. Depreciation are charged to profit or loss statement. Certain machineries and equipments are depreciated based on machine working hours. Other fixed assets are depreciated using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of repairs and maintenances are charged to profit or loss statement as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if they have future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihapus dari catatan pada saat aset yang bersangkutan tidak lagi memberikan manfaat ekonomi di masa depan dan dihentikan pemakaiannya. Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pemakaiannya tersebut merupakan kerugian yang timbul dari penghentian pemakaian dan karenanya dibebankan ke dalam laporan laba dan rugi pada saat penghentiannya.

The carrying amount of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use and disposed off. The carrying amount of the disposed fixed assets is a loss resulting from its disposal and therefore it is charged to profit or loss statement at the time it is disposed.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan revaluasi berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode depresiasi, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknisnya.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on their technical conditions.

n. Aset Hak Guna

Grup menerapkan PSAK 73 “Sewa” secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020, tetapi tidak menyajikan kembali angka-angka komparatif untuk periode pelaporan sebelumnya sebagaimana diizinkan berdasarkan ketentuan transisi khusus dalam standar.

n. Right of Use Assets

The Group has adopted PSAK 73 “Leases” effectively for the financial year beginning January 1, 2020, but the Group did not restate comparatives for the previous reporting period as permitted under the specific transition provisions in the standard.

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai “sewa

On the adoption of PSAK 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as “operating lease”

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

operasi" berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 7%. Aset hak guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019. Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tidak lancar dan total kewajiban Grup meningkat sebesar USD10,248,866.

o. Sewa

Perlakuan akuntansi sebelum penerapan PSAK 73: Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk formal dari kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset yang bersangkutan. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perlakuan akuntansi setelah penerapan PSAK 73: Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Perusahaan menilai apakah:

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

under the principles of PSAK 30 "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as of January 1, 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 7%. Right of use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the statement of financial position as at December 31, 2019. By applying this standard, the Group's non-current assets and total liabilities increased by US\$10,248,866 on January 1, 2020.

o. Lease

Accounting treatment before implementation of PSAK 73: Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of the transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases whenever the term of the lease transfer substantially all the risks and rewards associated with its assets ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to assets ownership.

Accounting treatment after implementation of PSAK 73: Leases

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- a) *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b) *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c) *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either;*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan Entitas Anak. Umumnya, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan dan entitas anak atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan dan entitas anak mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Company and subsidiaries recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and Subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

p. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari aset itu. Jumlah terpulihkan suatu aset ditentukan secara individual. Jika tidak dapat menentukannya maka Grup menentukan jumlah terpulihkan berdasarkan unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko yang spesifik atas aset atau unit aset yang diukur penurunan nilainya.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset,

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Company and subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Company's policy.

p. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group will estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset. If it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher amount of its fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset is reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

Impairment losses recognized in prior periods for assets, will be reversed if there is change

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

akan dibalik jika terdapat perubahan dalam estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika hal ini terjadi, maka jumlah tercatat aset akan dinaikkan kembali ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan dari rugi penurunan nilai.

q. Imbalan Kerja

- 1) Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka pendek meliputi upah, gaji, bonus, dan insentif.

- 2) Imbalan Pensiun dan Imbalan Pascakerja Lainnya
Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003.

Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan ke dalam program imbalan pasti.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh seorang karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti usia, masa bekerja karyawan, dan besarnya kompensasi. Program pensiun diselenggarakan sendiri oleh Perusahaan.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali dalam satu tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal Grup.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

in the estimates used to determine the asset's recoverable amount. If this is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

q. Employee Benefit

- 1) Short Term Employee Benefits
Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus, and incentive.

- 2) Pension Benefits and Other Post employment Benefits
Post employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003.

The Company covers all employees in defined benefit plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually depending on one or more factors, such as ages, periods of service, and compensation. The pension plan is managed by the Company.

The pension benefit obligation is the defined benefit obligation at the end of reporting period.

The defined obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method.

The Group presents not only its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the Group's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability or asset are recognized in profit or loss.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran kembali atas liabilitas atau aset imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil dari aset program dan setiap perubahan dari batas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

3) Pesangon

Grup akan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat menarik kembali tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" yang melibatkan pembayaran pesangon.

r. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Grup memiliki kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang perlu untuk merestorasi dan merehabilitasi lingkungan hidup yang terganggu akibat dari aktivitas penambangan yang dilakukan oleh Perusahaan. Upaya pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Grup meliputi, tapi tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air serta pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Menurut perjanjian dengan pelanggan tertentu, beban restorasi dan rehabilitasi menjadi tanggungan pelanggan yang bersangkutan. Dengan demikian dalam tarif jasa penambangan dengan pelanggan itu telah termasuk beban restorasi dan rehabilitasi.

Dalam keadaan seperti yang diuraikan di atas beban restorasi dan rehabilitasi yang ditagihkan kepada pelanggan disajikan sebagai Pendapatan yang Diterima di Muka. Sedangkan biaya aktual yang dikeluarkan Perusahaan dibebankan ke akun yang disebutkan di atas.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The remeasurement of the net defined benefit liability or assets comprises of actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

3) Termination Benefits

The Group will recognize termination benefits as liabilities and expenses at the earlier date between:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.*

r. Restoration and Rehabilitation Costs

The Group has a policy to meet various environmental regulations by implementing the measures necessary to restore and rehabilitate the disturbed environment due to mining activities conducted by the Company. Environmental preservation efforts conducted by the Group include, but not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste management, as well as replanting and forest nurseries.

Restoration and rehabilitation expenses are recognized and charged as production costs when incurred.

In accordance to the agreement with certain customer, the cost of restoration and rehabilitation is responsibility of the respective customer. Therefore, in the rate of mining services with this customer includes the restoration and rehabilitation costs.

In the case as described above, the restoration and rehabilitation costs billed to customer are presented as Unearned Revenue. The actual costs incurred by the Company are charged to the abovementioned account.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dimasa depan dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

s. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau yang langsung ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak itu masing-masing diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan periode-periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun yang bersangkutan maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas atau aset pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan kepada atau diperoleh kembali dari otoritas pajak, yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method* yaitu dampak pajak atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika:

- 1) Berasal dari pengakuan awal *goodwill*, atau
- 2) Pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut terjadi tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognized prospectively.

s. Current and Deferred Income Tax

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rate that enacted at the end of the reporting period.

The total current tax for current year and prior periods, to the extent unpaid, is recognized as a liability. If the amount of tax paid for the current year and prior periods exceeds the amount of tax payable for the period, then the excess is recognized as an asset. Current tax liabilities or assets for the current and prior periods are measured at the amount expected to be paid to or recovered from the taxation authorities, which is calculated by using the tax rates that was enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method which is tax effect on temporary differences arising between the tax basis of assets and liabilities and their carrying amounts.

Deferred tax liabilities are not recognized if:

- 1) *They arise from the initial recognition of goodwill, or*
- 2) *At the time of initial recognition of an asset or liability in a transaction which arise from transactions other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

Deferred income tax is determined by using tax rates that are enacted or substantially enacted by the end of the reporting period

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

pada akhir periode pelaporan dan yang diperkirakan akan berlaku pada saat aset pajak tangguhan itu direalisasikan atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan cukup untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan adanya rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan disaling hapuskan apabila terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Secara berkala manajemen mengevaluasi Surat Pemberitahuan pajak tahunan Perusahaan untuk mempelajari penafsiran-penafsiran dari otoritas pajak tentang pengenaan pajak penghasilan Perusahaan dan kaitannya dengan peraturan pajak yang berlaku. Hal ini menentukan jumlah provisi pajak penghasilan terutang yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

t. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini, baik yang bersifat hukum maupun yang bersifat konstruktif, yang timbul sebagai akibat dari peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi yang estimasinya dapat dilakukan secara handal.

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu kewajiban. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban yang bersangkutan. Kenaikan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

and are expected to apply when the related deferred income tax assets are realised or when the deferred income tax liabilities are settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deduction of temporary differences and tax losses carry forward can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income tax levied by the same taxation authority and there is an intention to settle the balances on a net basis.

Management periodically evaluates the Company's annual tax returns to understand interpretations taken by the tax authority with respect to the basis of income tax levied and in relation to the prevailing tax regulations. This exercise is used to determine the amount of income tax provision in accordance with the amount expected to be paid to the tax authority.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation, legal or constructive, where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations and the amount of the obligations can be estimated reliably.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and measured at the present value of management's best estimate of the expenditures required to settle the obligation. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, kecuali jika kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui, namun diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan, jika arus masuk sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis kemungkinan besar akan terjadi.

u. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan interim konsolidasian.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada para pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, dan dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Contingent liabilities are not recognized, yet disclosed in the notes to the financial statement, unless there is possibility of an outflow of resources containing economic benefits are small. Contingent assets are not recognized, but disclosed in the notes to the financial statement if an inflow of economic benefits is likely to occur.

u. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid in capital under Equity section in the consolidated interim statements of financial position.

v. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during respective period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group will adjust profit or loss attributable to the ordinary shareholders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding and the effect of all dilutive potential ordinary shares.

w. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Revenues related to construction contracts are recognised over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognised as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognised as current year expenses in profit or loss

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognised as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

x. Segmen Operasi

Dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional. Segmentasi didasarkan pada jenis jasa yang diserahkan oleh Grup.

3. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang Baru dan Penyesuaian yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, yaitu:

- a. PSAK 71: "Instrumen Keuangan";
- b. PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- c. PSAK 73: "Sewa";
- d. PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- e. PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- f. PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif";
- g. ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba";
- h. PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan";
- i. PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019):

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

distributed or cannot be allocated to the project activities are recognised as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognised as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

x. Operating Segment

In assessing the performance of segments and in the allocation of resources, Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker. The segments are based on type of services provided by Group.

3. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2020, namely:

- a. PSAK 71: "Financial Instrument";
- b. PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer";
- c. PSAK 73: "Lease";
- d. PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract";
- e. PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures";
- f. PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation";
- g. ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements";
- h. PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements";
- i. PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- "Penyajian Laporan Keuangan";
- j. PSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba";
 - k. PSAK 25 (Amendemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
 - l. PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah";
 - m. ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan"; dan
 - n. ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Berikut adalah dampak atas implementasi dari perubahan standar-standar tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

Penerapan Awal PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71: Instrumen Keuangan diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 71 sejak 1 Januari 2020.

Grup menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan secara modifikasi retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi.

Berikut perubahan utama dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan beserta dampaknya terhadap laporan keuangan Grup:

- Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan

Dalam PSAK 71, aset keuangan diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Klasifikasi ini berdasarkan dua kriteria:

- Model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan untuk mencapai tujuan bisnis tertentu; dan
- Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

- of Financial Statements";
- j. PSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting";
 - k. PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
 - l. PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah";
 - m. ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership"; and
 - n. ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

The following are the impacts of the implementation of changes in these standards that are relevany to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

First Implementation of PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71: Financial Instruments was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 71 started on January 1, 2020.

The Group implements PSAK 71: Financial Instruments modified retrospectively with the cumulative effect of initial application recognized and has no restated comparative information.

The main changes in regard to PSAK 71: Financial Instruments and impact of the Group's financial statements are as follows:

- Financial assets classification and measurement

In PSAK 71, financial assets are classified to amortized cost, fair value through other comprehensive income, and fair value through profit and loss. The classification is determined based on two criteria:

- Business model to achieve a particular business objective in managing the financial assets; and
- The characteristics of the contractual cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pokok merupakan nilai wajar dari instrumen pada saat pengakuan awal. Bunga dalam hal ini merupakan kompensasi untuk nilai waktu uang dan risiko kredit terkait beserta kompensasi untuk risiko lain dan biaya yang konsisten dengan persyaratan dalam pinjaman standar dan margin laba. Kategori aset ini membutuhkan penilaian persyaratan kontraktual pada saat pengakuan awal untuk menentukan apakah kontrak mengandung persyaratan yang dapat mengubah waktu atau jumlah dari arus kas yang tidak konsisten dengan persyaratan SPPI.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual memiliki karakteristik SPPI, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan persyaratan kontraktual atas instrumen tersebut. Hal ini termasuk dalam hal menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak dapat memenuhi kondisi SPPI.

Berdasarkan hasil kajian Grup dengan menggunakan kedua kriteria tersebut, tidak terdapat dampak perubahan signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangan Grup. Seluruh aset keuangan Grup yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang yang diberikan menurut PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran berubah menjadi kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai PSAK 71: Instrumen Keuangan. Karena sebelumnya aset keuangan tersebut telah diukur pada biaya perolehan diamortisasi, maka pengukuran aset keuangan tersebut tidak perlu disesuaikan.

- **Penurunan nilai aset keuangan**

Penerapan PSAK 71: Instrumen Keuangan mengubah pendekatan perhitungan penurunan nilai untuk aset keuangan dari metode kerugian yang telah terjadi di PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran: menjadi pendekatan kerugian kredit ekspektasian (KKE) di PSAK 71: Instrumen Keuangan. Berdasarkan standar baru ini, Grup harus membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset keuangan perusahaan berdasarkan

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Principal represents the fair value of the instrument at the time of initial recognition. Interest in this context represents compensation for the time value of money and associated credit risks together with compensation for other risks and costs consistent with a basic lending arrangement and a profit margin. This requires an assessment at initial recognition of the contractual terms to determine whether it contains a term that could change the timing or amount of cash flows in a way that is inconsistent with the SPPI criteria.

In assessing whether the contractual cash flows have SPPI characteristics, the Company and its subsidiaries considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cashflow such that it would not meet this condition.

Based on the Group review using both criteria, there is no significant impact on the classification and measurement of the Group's financial assets. All of the Group's financial assets that were classified as loans and receivables in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement are now classified as amortized costs in PSAK 71: Financial Instruments. These financial assets are already recorded as amortized costs, hence no need adjustments is required for those financial asset measurements.

- **Financial assets impairment**

The implementation of PSAK 71: Financial Instruments changes the approach of financial asset impairment modeling from incurred loss in PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement to expected credit loss (ECL) in PSAK 71: Financial Instruments. Based on the new standard, the Group is required to calculate an allowance for credit losses by considering any information related to the past events, current events, and future

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

informasi yang wajar dan didukung mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan kondisi ekonomi masa depan. Perubahan pendekatan dalam perhitungan penurunan nilai ini berdampak pada nilai tercatat aset keuangan Grup.

Berikut adalah tabel nilai tercatat aset keuangan berdasarkan ketentuan PSAK 55: Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran, penyesuaian dan PSAK 71: Instrumen Keuangan pada tanggal penerapan awal 1 Januari 2020:

1 Januari 2020/January 1, 2020			
	Berdasarkan PSAK 55/ Based on PSAK55	Penyesuaian Saldo Laba ditahan/ Adjustment to Retained Earnings	Berdasarkan PSAK 71/ Based on PSAK 71
ASET			
Piutang Usaha	64,113,583	(32,866)	64,080,717
Aset Lancar Lainnya	30,928,202	(4,090,214)	26,837,988
Aset Keuangan Tidak Lancar	15,896,519	(15,896,519)	--
Aset Pajak Tangguhan - Neto	442,145	5,949	448,094
Investasi Tersedia Untuk Dijual	12,044,755	64,627,491	76,672,246
Taksiran Tagihan Pajak	37,280,472	(3,504,969)	33,775,503
JUMLAH ASET	160,705,676	41,108,872	201,814,548
LIABILITAS			
Liabilitas Pajak Tangguhan	(7,825,086)	(7,815,800)	(15,640,886)
JUMLAH LIABILITAS	(7,825,086)	(7,815,800)	(15,640,886)
Jumlah	152,880,590	33,293,072	186,173,662
			TOTAL ASSET
			LIABILITIES
			TOTAL LIABILITIES
			Total

PSAK 72 : Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, diterbitkan di bulan Juli 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan mulai 1 Januari 2020.

- Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- 2) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

economic conditions. This method transformation on the calculation of financial assets impairment has a reasonable impact on the carrying amount of the Group's financial assets.

The following is the carrying amount of the financial assets based on PSAK 55: Financial Instruments Recognition and Measurement, adjustment and PSAK 71: Financial Instruments on the first implementation on January 1, 2020:

PSAK 72 : Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers was issued in July 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted. The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers starting from January 1, 2020.

- Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 (five) steps of assessment:

- 1) Identify contract(s) with a customer;
- 2) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

- 3) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- 4) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
- 5) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- 1) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- 2) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- Beban dari kontrak dengan pelanggan dan beban lainnya

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan

- 3) *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;*

- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin;*

- 5) *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- 1) *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- 2) *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

- *Expenses from contracts with customers and other expenses*

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Penerapan standar ini tidak mempengaruhi pengakuan pendapatan Grup.

Penerapan Awal PSAK 73: Sewa

PSAK 73: Sewa diterbitkan di bulan September 2017 dan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan, untuk entitas yang menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 73: Sewa.

Grup telah menerapkan PSAK 73: Sewa sejak 1 Januari 2020, yang berdampak pada perubahan atas kebijakan akuntansi dan adanya penyesuaian-penyesuaian terhadap jumlah yang telah diakui pada laporan keuangan.

Grup menerapkan PSAK 73: Sewa secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan dan tidak melakukan penyajian kembali untuk informasi komparasi. Grup mengakui utang sewa dan aset hak-guna pada tanggal penerapan awal. Grup sebagai penyewa akan mengukur utang sewa pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga implisit sewa (jika tersedia) atau pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Kemudian Grup mengukur aset hak-guna pada jumlah yang sama dengan utang sewa, yang disesuaikan dengan jumlah sewa dibayar dimuka atau terutang terkait dengan sewa tersebut, yang segera diakui dalam laporan posisi keuangan sebelum tanggal penerapan awal.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied. The implementation of this standard doesn't affects the Group's recognition of revenue.

First Implementation of PSAK 73: Leases

PSAK 73: Leases was issued in September 2017 and has an effective date of January 1, 2020 with earlier application permitted, eligible for entity which applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, at or before initial implementation that of PSAK 73: Leases.

The Group implemented PSAK 73: Leases from January 1, 2020, which has resulted in changes in the accounting policies and adjustments to the amounts recognized in the financial statements.

The Group implemented PSAK 73: Leases retrospectively with the cumulative effect on initial implementation and did not restate comparative information. The Group recognizes lease liabilities and right-of-use assets on the initial implementation date. The Group as a lessee measures lease liabilities on the present value of the remaining lease payments, discounted with implicit interest rate of the lease (if available) or incremental borrowing rate on initial implementation date. Then, the Group measure the right-of-use assets at the same amount as the lease liabilities, adjusted with any prepayments or accruals of the leases which recognized immediately on the balance sheet before the initial implementation date.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Untuk semua sewa, kecuali sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diluar yang subsewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, mulai tanggal 1 Januari 2020:

- Grup mengakui utang sewa yang diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental Grup pada 1 Januari 2020;
- Grup telah memilih untuk mengakui aset hak-guna sebesar utang sewa, dengan penyesuaian atas jumlah sewa dibayar di muka atau akrual atas pembayaran terkait sewa tersebut yang diakui pada laporan keuangan sebelum penerapan awal standar ini.

Aset bernilai rendah yang disubsewakan diakui sebagai aset hak-guna, demikian juga dengan liabilitas sewanya.

Pada tanggal penerapan awal, Grup juga menggunakan beberapa kebijakan praktis sebagai berikut:

- Menggunakan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang cukup serupa;
- Mengandalkan penilaiannya apakah sewa bersifat memberatkan sesuai PSAK 57: Provisi, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi segera sebelum tanggal penerapan awal sebagai alternatif untuk melakukan tinjauan penurunan nilai;
- Memilih tidak menerapkan persyaratan untuk sewa yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari tanggal penerapan awal. Mencatat sewa tersebut dengan cara yang sama dengan sewa jangka pendek dan memasukkan biaya yang terkait dengan sewa tersebut dalam pengungkapan beban sewa jangka-pendek dalam periode pelaporan tahunan yang mencakup tanggal penerapan awal.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

For all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets other than those which are subleased previously classified as operating leases, as at January 1, 2020:

- *The Group has recognized a lease liability measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate at January 1, 2020;*
- *The Group has elected to recognize a right-of-use asset at an amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of prepaid or accrued lease payments relating to those leases recognized in the statement of financial position immediately before the date of initial application.*

Low-value assets which are sub-leased are accounted for as a right-of-use assets with the corresponding lease liabilities.

At the first implementation date, the Group elected the following practical expedients:

- *Has applied a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics;*
- *Relied on its assessment of whether leases are onerous applying PSAK 57: Provision, Contingent, and Contingent Asset immediately before the first implementation date as an alternative to performing an impairment analysis;*
- *Not to apply the new lessee accounting model to leases for which the lease term ends within 12 months after the date of initial application. It has accounted for those leases as short-term leases and accounted those expenses in regard to the leases in the short-term lease disclosure in the financial reporting which covers the period of the first implementation date.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Tidak ada dampak penerapan awal PSAK 73: Sewa terhadap saldo awal 1 Januari 2020 untuk aset hak-guna.

Namun, penerapan PSAK 73 akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan sewa pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan aset yang bernilai rendah.

4. Ketidakpastian yang Timbul dari Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian secara terus menerus dievaluasi dan didasarkan pada pengalaman historis serta faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap peristiwa masa depan yang diyakini kewajarannya. Hasil aktualnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

a. Depresiasi aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban depresiasi dari aset tetap Grup. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi aset tetap.

Grup melakukan penelaahan secara berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetapnya yang didasarkan pada faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material oleh perubahan estimasi ini yang ditimbulkan oleh perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

There is no impact of PSAK 73: Leases first implementation on the beginning balance as per January 1, 2020 for right-of-use assets.

However, the implementation of PSAK 73 will have an impact on almost all leases recognized in the statement of financial position, due to the difference between operating leases and finance leases is written of. In the new standard, an asset (right of use asset) and financial liabilities are recognized for the rent. The only exceptions are the short-term rental and low-value assets.

4. Uncertainties Arising from Estimation and Accounting Judgements

Estimates and judgements used in preparing the consolidated interim financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimated amount. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

a. Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges of the Group's fixed assets. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the fixed assets.

The Group conducts reviews periodically of the economic useful lives of fixed assets based on factors such as technical condition and future technological developments.

The future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Management will adjust the depreciation charge if the useful lives differs from those previously estimated, or management will write off or impair technically obsolete or non-strategic assets that have been

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

teknis telah usang atau aset nonstrategis
yang dihentikan penggunaannya atau
dijual.

b. Provisi atas penurunan nilai piutang

Manajemen menentukan provisi atas
penurunan nilai piutang dengan melakukan
penilaian secara individual. Penilaian
individual tersebut didasarkan pada data
historis, seperti adanya penghapusan
piutang, kualitas hubungan dengan
pelanggan, keadaan keuangan pelanggan,
dan adanya hubungan pihak berelasi.
Berdasarkan penilaian di atas Grup
menetapkan jumlah provisi penurunan nilai
pada akhir periode pelaporan.

c. Imbalan Pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja
tergantung pada beberapa faktor yang
ditentukan berdasarkan perhitungan
aktuarial yang mengandung beberapa
asumsi. Asumsi yang digunakan dalam
menentukan biaya atau penghasilan
pascakerja neto mencakup juga tingkat
diskonto dan kenaikan gaji di masa datang.
Adanya perubahan pada asumsi ini akan
mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas
imbalan pascakerja.

Pada akhir periode pelaporan, Grup
menentukan tingkat diskonto dan kenaikan
gaji masa datang. Tingkat diskonto adalah
tingkat suku bunga yang harus digunakan
dalam menentukan nilai kini atas estimasi
arus kas keluar masa depan yang
diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban
imbalan pascakerja. Dalam menentukan
tingkat suku bunga yang sesuai, Grup
mempertimbangkan tingkat suku bunga
obligasi pemerintah yang didenominasikan
dalam mata uang yang akan digunakan
untuk membayar kewajiban imbalan
pascakerja yang bersangkutan dan yang
memiliki jangka waktu yang mendekati
waktu pembayaran kewajiban itu.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang,
Grup mengumpulkan data historis
mengenai perubahan gaji pokok karyawan
dan menyesuaikannya dengan
perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya mengenai kewajiban
imbalan pascakerja, sebagian berdasarkan
pada kondisi pasar saat ini. Informasi
tambahan diungkapkan pada Catatan 2q.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

abandoned or sold.

b. Provision for impairment of receivables

*Management determines the provision for
impairment of receivables by using individual
assessments. Individual assessments are
based on historical data, such as the write-off
of receivables, the quality of the relationship
with the customer, the financial well being of
the customer, and the related party
relationship. Based on the above mentioned
assessment the Group determines the
amount of provision for impairment at the
end of reporting period.*

c. Post-employment Benefits

*The present value of post-employment
benefit obligations depends on several
factors determined based on actuarial
calculation that contain several assumptions.
The assumption used to determine the cost
or net post employment income includes
discount rate and future salary increase. A
change in this assumption will affect the
carrying amount of the post-employment
benefit liabilities.*

*At the end of reporting period, the Group
determines the appropriate discount rate and
future salary increase. The discount rate is
the interest rate that should be used to
determine the present value of estimated
future cash outflows expected to be required
to settle the post-employment benefit
obligations. In determining the appropriate
discount rate, the Group considers the
interest rates of government bonds that are
denominated in the currency in which the
post-employment benefits obligations will be
paid and have terms to maturity
approximating the terms of the related
obligation.*

*For the rate of future salary increases, the
Group collects all historical data relating to
changes in basic salaries and adjusts it for
future business plans.*

*Other key assumptions for post-employment
benefits obligations are based in part on
current market conditions. Additional
information is disclosed in Note 2q.*

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

d. Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan dapat tidaknya beban tertentu dikurangkan dari penghasilan kena pajak ketika mengestimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan di dalam Grup. Dalam kegiatan usaha normalnya, terdapat berbagai transaksi yang mengandung ketidakpastian apakah transaksi tersebut dapat menjadi pengurang dari penghasilan kena pajak. Ketika surat ketetapan pajak final dikeluarkan dan jumlah pengurang penghasilan kena pajaknya berbeda dengan jumlah yang semula dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada provisi pajak penghasilan kini dan tangguhan dalam tahun dimana surat ketetapan itu diterbitkan.

Sedangkan untuk aset pajak tangguhan, pengakuannya tergantung pada jumlah kerugian pajak di masa lalu yang dapat dikompensasikan dan perbedaan temporer yang diperhitungkan. Jumlah aset pajak tangguhan hanya diakui apabila kemungkinan besar jumlahnya dapat dipulihkan di masa yang akan datang, yang sangat tergantung dari jumlah laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak masa depan tergantung pada estimasi manajemen tentang arus kas masa depan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

d. Income taxes

Judgements and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses to taxable income during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. During the ordinary course of business, there are many transactions which contained uncertainties of whether or not these transactions are deductibles to the taxable income. When the final tax assessment letter is issued and the deductions of final taxable income differs from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the current and deferred income tax provisions in the period such letter is issued.

While deferred tax assets, the recognition of which will depend on the total of previous tax losses that can be compensated and the calculated temporary differences. The total deferred tax assets are recognized only when the amount more likely they will be recovered in the future, which depend on the total of sufficient future taxable profits. The establishment of future taxable profits assumptions depend on management's estimates of future cash flows.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

5. Kas dan Setara Kas

5. Cash and Cash Equivalents

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas			Cash
Rupiah	23,393	44,338	Rupiah
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	12,067,254	20,268,499	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,376,751	862,783	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,165,745	660,631	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	497,524	27,420	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	407,671	739,407	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	16,514,945	22,558,740	Sub Total
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	866,745	1,043,196	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	521,757	517,694	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	268,271	11,006	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	73,870	32,440	PT Bank Mega Tbk
Sub Jumlah	1,730,643	1,604,336	Sub Total
Sub Jumlah Bank	18,245,588	24,163,076	Sub Total Bank
Deposito			Time Deposit
Pihak Ketiga			Third Parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Bukopin Indonesia Tbk	3,426,094	667,942	PT Bank Bukopin Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	419,522	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	139,841	215,812	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	--	1,418,239	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
Sub Jumlah	3,985,457	2,301,993	Sub Total
Jumlah	22,254,438	26,509,407	Total
Tingkat bunga kontraktual deposito berjangka per tahun	4.30% - 8.50%	4.30% - 6.50%	Contractual interest rate on time deposits per annum
Jangka waktu	1-3 Bulan/Months	1-3 Bulan/Months	Time Period

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember
2019, Grup tidak memiliki kas dan setara kas
pada bank pihak berelasi.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019,
the Group has no cash and cash equivalents
balance in the related party bank.

6. Piutang Usaha

6. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pihak Berelasi (Catatan 29b)			<i>Related Parties (Note 29b)</i>
PT Kaltim Prima Coal	33,965,461	37,312,004	<i>PT Kaltim Prima Coal</i>
PT Arutmin Indonesia	21,492,032	18,766,540	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
PT Citra Palu Minerals	226,831	181,172	<i>PT Citra Palu Minerals</i>
PT Batuta Chemical Industrial Park	48,153	--	<i>PT Batuta Chemical Industrial Park</i>
Jumlah Pihak Berelasi	<u>55,732,477</u>	<u>56,259,716</u>	<i>Total Related Parties</i>
Pihak Ketiga	8,381,106	8,474,027	<i>Third Parties</i>
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(32,866)</u>	<u>--</u>	<i>Allowance for Impairment</i>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>8,348,240</u>	<u>8,474,027</u>	<i>Total Third Parties</i>
Jumlah	<u>64,080,717</u>	<u>64,733,743</u>	<i>Total</i>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

*Movements of allowance for impairment was
as follows:*

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo Awal Tahun	--	1,594,051	<i>Balance Beginning of Year</i>
Pengurang Periode/Tahun Berjalan	--	(1,594,051)	<i>Deduction of Period/Year</i>
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	<u>32,866</u>	<u>--</u>	<i>Adjustment on Initial Implement of PSAK 71</i>
Jumlah	<u>32,866</u>	<u>--</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan revidi atas piutang usaha
secara individu pada akhir periode,
Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan
penurunan nilai untuk menutupi kerugian
yang timbul dari piutang usaha cukup.

*Based on the review of the individual trade
receivable at the end of period, the
Management believes that the allowance for
impairment to cover the possible losses
from trade receivable adequately.*

Pada November 2019, Perusahaan
mengalihkan seluruh piutang usaha di
PT Asmin Koalindo Tuhup (Asmin) kepada
Okira Pte. Ltd. (Catatan 9).

*On November 2019, the Company
transferred all trade receivable of PT Asmin
Koalindo Tuhup (Asmin) to Okira Pte. Ltd.
(Note 9).*

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dolar Amerika Serikat	27,146,982	26,902,788	United States Dollar
Rupiah	36,933,735	37,830,955	Rupiah
Jumlah	64,080,717	64,733,743	Total

b. By Currencies

c. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum Jatuh Tempo	37,792,939	51,873,816	Not Yet Due
Jatuh Tempo:			Overdue:
1-30 hari	9,464,401	7,463,855	1-30 days
31-60 hari	2,224,188	1,253,087	31-60 days
Lebih dari 60 hari	14,599,189	4,142,985	over 60 days
Jumlah	64,080,717	64,733,743	Total

c. By Aging

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan progres penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Grup.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that are recognized based on progress claims made to the Group's customers.

Pada tanggal 30 Juni 2020, piutang usaha senilai Rp614.903.140.000 dari PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

As of June 30, 2020, trade receivables amounted to Rp614,903,140,000 from PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

7. Persediaan

7. Inventories

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Suku Cadang	21,222,459	28,756,537	Spareparts
Ban	1,740,587	2,971,853	Tires
Bahan Bakar	13,453	15,910	Fuel
Jumlah	22,976,499	31,744,300	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD23,063,764 dan USD22,449,088. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, inventories have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD23,063,764 and USD22,449,088, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2020, persediaan senilai Rp285.078.930.000 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

As of June 30, 2020, inventories amounted to Rp285,078,930,000 are used as collateral for bank loans from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Asuransi Dibayar di Muka	782,668	371,358	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar di Muka	16,437	19,650	Prepaid Rent
Lain-lain	20,614	24,472	Others
Jumlah	819,719	415,480	Total

Asuransi dibayar di muka adalah premi asuransi Perusahaan untuk persediaan, peralatan, mesin kerja dan kesehatan. Termasuk dalam jumlah ini adalah premi asuransi untuk jaminan pembayaran yang terkait dengan perjanjian penyediaan *Mining Vehicle Management System*, antara Perusahaan dengan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Catatan 15).

Prepaid insurance represents premium for insuring Company's inventories, machineries, equipment and health. The balance included premium for insurance to cover payment of bond under Mining Vehicle Management System Agreement between the Company and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. (Note 15).

9. Aset Lancar Lainnya

9. Other Current Assets

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Uang Muka kepada Pemasok	23,921,344	32,939,187	Advance to Suppliers
Piutang Lain-lain	9,982,506	10,584,382	Other Receivables
Uang Jaminan	1,091,493	886,990	Security Deposit
Pinjaman Karyawan	829,962	876,482	Advance to Employee
Sub jumlah	35,825,305	45,287,041	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,987,317)	(4,897,103)	Allowance for Impairment
Jumlah	26,837,988	40,389,938	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, uang muka kepada pemasok termasuk uang muka atas penerimaan pinjaman dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk untuk fasilitas perbaikan alat berat di lokasi proyek Bengalon, Kalimantan Timur dan Asam-asam, Kalimantan Selatan (Catatan 18). Selain itu, terdapat juga uang muka atas pembelian persediaan untuk mendukung produksi di Proyek Satui (Catatan 19 dan 35e). Uang muka kepada pemasok sebesar USD3,379,417 atau setara dengan Rp48.332.420.909 merupakan pengalihan piutang dari Asmin kepada Okira Pte. Ltd. (Catatan 6).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, advance to supplier included advance payment include the advance of loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk for the refurbish of heavy equipment in Bengalon Project, East Kalimantan and Asam-asam, South Kalimantan (Note 18). Furthermore, there is an advance to purchase inventories to support production in Satui Project (Note 19 and 35e). Advances to suppliers amounted to USD3,379,417 or equivalent with Rp48,332,420,909 pertain to transfer of receivables from Asmin to Okira Pte. Ltd. (Note 6).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Piutang lain-lain termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), pihak ketiga, yang merupakan penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103. Perusahaan mencatatkan cadangan penurunan nilai atas piutang tersebut pada tahun 2013.

Selain itu, piutang lain-lain juga termasuk piutang atas penjualan unit kepada PT Primatama Energy Nusantara per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp5.189.050.000 atau setara dengan USD362,820 dan Rp11.189.045.975 atau setara dengan USD804,909. Dan Perusahaan mengakui imbalan bunga atas kelebihan bayar PPN tahun 2011 sebesar Rp60 Miliar.

Uang jaminan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Saldo Awal Tahun	4,897,103
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	4,090,214
Jumlah	8,987,317

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71 – "Instrumen Keuangan", atas uang muka kepada pemasok dan piutang lain-lain.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai cadangan kerugian penurunan nilai sudah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset lancar lainnya.

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), a third party, which came from the sale of fixed assets and inventories amounting to USD4,897,103. The Company recorded allowance for impairment for this receivable in year 2013.

Otherwise, other receivable include receivable from sales of asset to PT Primatama Energy Nusantara as of June 30, 2020 and December 31, 2019 are amounted to Rp5,189,050,000 or equivalent with USD362,820 and Rp11,189,045,975 or equivalent with USD804,909. And the Company recognized interest income of VAT overpayment by Rp60 Billion.

Security deposits as of June 30, 2020 and December 31, 2019 pertain to deposits for various rental agreements.

Movements of allowance for impairment was as follows:

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	4,897,103	Balance Beginning of Year
	--	Adjustment on Initial Implement of PSAK 71
Jumlah	4,897,103	Total

As of June 30, 2020, the Company implemented PSAK 71 – "Financial Instruments", on advance to suppliers and other receivables.

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from other current assets.

10. Aset Keuangan Tidak Lancar

10. Non-Current Financial Assets

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Piutang Lain-lain	22,657,813
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(22,657,813)
Jumlah	--

Akun ini merupakan piutang dari Canoncom Ltd. terkait dengan divestasi kepemilikan Perusahaan di Corfield Investment Ltd. (Corfield).

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	22,657,813	Other Receivables
	(6,761,294)	Allowance for Impairment
Jumlah	15,896,519	Total

This account represents receivable from Canoncom Ltd. in connection with the divestment of Company's shares ownership in Corfield Investment Ltd. (Corfield).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Ltd., pihak ketiga, menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") yang merupakan tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") bertanggal 13 Desember 2013 terkait dengan divestasi 100% kepemilikan saham Perusahaan di Corfield dengan harga USD24,000,000.

Piutang ini dijamin dengan *Promissory Note* yang diterbitkan oleh Canoncom Ltd. yang jatuh temponya tidak akan melebihi tanggal 22 Januari 2021.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71 – "Instrumen Keuangan", dengan menambah penurunan nilai atas piutang dari Canoncom dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo Awal Tahun	6,761,294	6,125,449	Balance Beginning of Year
Cadangan Tahun/Periode Berjalan	--	635,845	Allowance for the Year/Period
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	15,896,519	--	Adjustment on Initial Implement of PSAK 71
Jumlah	22,657,813	6,761,294	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Ltd., a third party, signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the 100% divestment of Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

This receivable is guaranteed by a *Promissory Note* issued by Canoncom Ltd. which will be due not exceeding January 22, 2021.

As of June 30, 2020, the Company implemented PSAK 71 – "Financial Instruments", by adding impairment on receivables from Canoncom with details as follows:

Management believes the allowance for impairment is adequate to cover the possible losses from non-current financial assets.

11. Investasi Tersedia Untuk Dijual

11. Available for Sale Investment

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pendopo Coal Limited	10	7,889,836	7,889,836	Pendopo Coal Limited
PT Indah Alam Raya	5	3,831,714	3,831,714	PT Indah Alam Raya
PT Sriwijaya Power	5	310,400	310,400	PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal Upgrading	5	12,739	12,739	PT Pendopo Coal Upgrading
PT Pendopo Energi Batubara	0.1	66	66	PT Pendopo Energi Batubara
Penyesuaian Penerapan PSAK 71		64,627,491	--	Effect Implementation of PSAK 71
Jumlah		76,672,246	12,044,755	Total

Grup melakukan investasi saham dengan kepemilikan saham di bawah 20% pada beberapa perusahaan yang tidak memiliki kuotasi harga pasar saham dengan tujuan untuk memperoleh hasil dari pertumbuhan jangka panjang dari perusahaan-perusahaan tersebut.

The Group made certain investments in shares with ownership interest below 20% in some companies that do not have quoted market price of shares to obtain potential long term growth from those companies.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PCL adalah pemilik secara tidak langsung 10% saham PT Pendopo Energi Batubara yang memiliki konsesi pertambangan batubara di Sumatera Selatan.

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup menerapkan PSAK 71 – “Instrument Keuangan”. Terdapat peningkatan nilai wajar atas PT Pendopo Energi Batubara, sehingga Grup mengakui peningkatan nilai wajar atas PT Pendopo Energi Batubara melalui kepemilikan di Pendopo Coal Limited dan PT Indah Alam Raya.

Investasi tersebut tidak digunakan sebagai jaminan baik kepada pihak ketiga maupun pihak berelasi.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

PCL is an indirect owner of 10% shares of PT Pendopo Energi Batubara which have coal mining concession in South Sumatera.

On June 30, 2020, Group applied PSAK 71 – “Financial Instrument”. There is an increasing in fair value for PT Pendopo Energi Batubara, thus the Group recognized those increase in fair value of PT Pendopo Energi Batubara through ownership in Pendopo Coal Limited and PT Indah Alam Raya.

The investments are not used as collateral for either third parties or related parties.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

30 Juni 2020/June 30, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	438,876,807	31,053,269	--	9,505,960	479,436,036	Machinery and Equipment
Bangunan	5,137,187	6,036	--	--	5,143,223	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,216,748	--	--	804,221	4,020,969	Vehicles
Peralatan Kantor	5,844,652	99,478	--	--	5,944,130	Office Equipment
Sub Jumlah	453,981,042	31,158,783	--	10,310,181	495,450,006	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	16,750,859	--	--	(9,505,960)	7,244,899	Machinery and Equipment
Kendaraan	2,144,400	284,542	--	(804,221)	1,624,721	Vehicles
Sub Jumlah	18,895,259	284,542	--	(10,310,181)	8,869,620	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	472,876,301	31,443,325	--	--	504,319,626	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	280,270,824	17,720,719	--	2,522,573	300,514,116	Machinery and Equipment
Bangunan	2,421,534	219,048	--	--	2,640,582	Buildings
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	3,238,694	24,269	--	729,941	3,992,904	Vehicles
Peralatan Kantor	5,687,811	82,659	--	--	5,770,470	Office Equipment
Sub Jumlah	292,474,912	18,046,695	--	3,252,514	313,774,121	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	2,757,438	689,518	--	(2,522,573)	924,383	Machinery and Equipment
Kendaraan	596,148	321,626	--	(729,941)	187,833	Vehicles
Sub Jumlah	3,353,586	1,011,144	--	(3,252,514)	1,112,216	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	295,828,498	19,057,839	--	--	314,886,337	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	177,047,803				189,433,289	Book Value

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

31 Desember 2019/December 31, 2019						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	49,598	--	--	--	49,598	Land
Mesin dan Peralatan	366,491,153	38,092,566	(9,046,792)	43,339,880	438,876,807	Machinery and Equipment
Bangunan	4,888,743	248,444	--	--	5,137,187	Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,649,847	9,638	--	1,557,263	3,216,748	Vehicles
Peralatan Kantor	5,595,676	248,976	--	--	5,844,652	Office Equipment
Sub Jumlah	379,531,067	38,599,624	(9,046,792)	44,897,143	453,981,042	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	55,466,497	4,624,242	--	(43,339,880)	16,750,859	Machinery and Equipment
Kendaraan	3,247,979	453,684	--	(1,557,263)	2,144,400	Vehicles
Sub Jumlah	58,714,476	5,077,926	--	(44,897,143)	18,895,259	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	438,245,543	43,677,550	(9,046,792)	--	472,876,301	Total Acquisition Cost
Akumulasi Depresiasi						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	235,041,445	26,573,087	(4,288,293)	22,944,585	280,270,824	Machinery and Equipment
Bangunan	2,010,632	410,902	--	--	2,421,534	Buildings
Perabotan	856,049	--	--	--	856,049	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,557,077	43,460	--	1,638,157	3,238,694	Vehicles
Peralatan Kantor	5,511,673	176,138	--	--	5,687,811	Office Equipment
Sub Jumlah	244,976,876	27,203,587	(4,288,293)	24,582,742	292,474,912	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	23,244,106	2,457,917	--	(22,944,585)	2,757,438	Machinery and Equipment
Kendaraan	1,438,937	795,368	--	(1,638,157)	596,148	Vehicles
Sub Jumlah	24,683,043	3,253,285	--	(24,582,742)	3,353,586	Sub Total
Jumlah Akumulasi Depresiasi	269,659,919	30,456,872	(4,288,293)	--	295,828,498	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	168,585,624				177,047,803	Book Value

Grup telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen yakin bahwa estimasi yang ada saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Beban depresiasi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 dengan alokasi sebagai berikut (Catatan 25 dan 26):

Depreciation expense charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended June 30, 2020 and 2019 are allocated as follows (Notes 25 and 26):

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 25)	18,826,090	12,427,620	Revenue (Note 25)
Beban Umum dan			General and Administrative
Administrasi (Catatan 26)	231,746	253,681	Expenses (Note 26)
Jumlah	19,057,836	12,681,301	Total

Pada tanggal 30 Juni 2020, bangunan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 18).

As of June 30, 2020, building was pledged as collateral for the loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 18).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 30 Juni 2020, sebagian aset tetap Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang sebelumnya dijaminkan kepada PT Bank Capital Indonesia Tbk (Catatan 18).

Bangunan dan aset tetap diatas yang digunakan sebagai jaminan adalah senilai Rp2.200.627.990.000 (Catatan 18).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD385,947,973 dan USD345,392,194 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

As of June 30, 2020, some of Company's fixed assets were pledged as collateral for the Company's bank loan received from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which were pledged as collateral to PT Bank Capital Indonesia Tbk, previously (Note 18).

Building and fixed assets were used as collateral amounted to Rp2,200,627,990,000 (Note 18).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 19).

Fixed assets have been insured against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD385,947,973 and USD345,392,194 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively. The Management believes that the sum insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

13. Aset Hak Guna

Pada tanggal 30 Juni 2020, Grup menerapkan PSAK 73 – "Sewa". Rincian aset hak-guna pada tanggal 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

13. Right of Use Assets

On June 30, 2020, Group applied PSAK 73 – "Accounting for Leases". The detail of the right-of-use assets as at June 30, 2020 is as follows:

30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					
Pemilikan Tidak Langsung					
Aset Hak Guna					
Mesin dan Peralatan	--	10,594,465	--	--	10,594,465
Kendaraan	--	2,929,705	--	--	2,929,705
Jumlah Harga Perolehan	--	13,524,170	--	--	13,524,170
Akumulasi Depresiasi					
Pemilikan Tidak Langsung					
Aset Hak Guna					
Mesin dan Peralatan	--	2,542,878	--	--	2,542,878
Kendaraan	--	732,426	--	--	732,426
Jumlah Akumulasi Depresiasi	--	3,275,304	--	--	3,275,304
Nilai Buku	--				10,248,866

Acquisition Cost
Indirect Ownership
Right of Use Assets
Machinery and Equipment
Vehicles
Total Acquisition Cost
Accumulated Depreciation
Indirect Ownership
Right of Use Assets
Machinery and Equipment
Vehicles
Total Accumulated Depreciation
Book Value

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Beban depresiasi aset hak guna dibebankan
pada laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain interim konsolidasian untuk
periode-periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 2019 dengan alokasi
sebagai berikut (Catatan 25):

*Depreciation expense of right use of assets
charged to the consolidated interim statement of
profit or loss and other comprehensive income
for the periods ended June 30, 2020 and 2019
are allocated as follows (Notes 25):*

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Beban Pokok			Cost of
Pendapatan (Catatan 25)	3,275,304	--	Revenue (Note 25)
Jumlah	3,275,304	--	Total

14. Aset Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non-Current Assets

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Proyek Pengembangan Usaha	51,821,380	51,821,380	Business Development Project
Piutang Lain-lain	21,000,000	21,000,000	Other Receivables
Biaya Pengembangan			Deferred Development
Tangguhan - Neto	183,718	349,558	Costs - Net
Jumlah	73,005,098	73,170,938	Total

Proyek pengembangan usaha sebesar
USD40,241,380 merupakan dana Perusahaan
yang ditempatkan melalui perantara READ
Finance Company Ltd., untuk peluang
pengembangan usaha.

*Business Development Project amounted to
USD40,241,380 consists of the Company's
funds placed with READ Finance Company Ltd.,
intermediaries to pursue business development
opportunities.*

Proyek pengembangan Usaha sebesar
USD11,580,000 merupakan pengembangan
usaha bersama PT Mahadaya Imajinasi
Nusantara dalam rangka penunjang kegiatan
usaha.

*Business Development Project amounted to
USD11,580,000 represent business
development with PT Mahadaya Imajinasi
Nusantara to support the business activities.*

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan
menandatangani perjanjian dengan READ
Finance Company Ltd., atas Jasa Tambahan.

*On December 27, 2017, the Company signed
agreement with READ Finance Company Ltd.,
regarding the Additional Service.*

Biaya pengembangan tangguhan terutama
terdiri dari biaya awal yang dikeluarkan untuk
proyek pengembangan pertambangan dengan
PT Cakrawala Langit Sejahtera (Catatan 35d).

*Deferred developments costs mainly consist of
initial costs for mining development project with
PT Cakrawala Langit Sejahtera (Note 35d).*

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

15. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang berasal dari pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

a. Berdasarkan Pemasok

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Pihak ketiga		
PT Madhani Talatah Nusantara	47,470,678	46,079,358
PT United Tractors Tbk	14,600,019	13,727,000
Belazia Pte. Ltd,	10,270,186	--
PT Thiess Contractors Indonesia	9,301,217	9,569,527
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia	5,164,627	3,377,709
PT Wira Bhumi Sejati	4,613,402	5,301,175
PT Primatama Energi Nusantara	2,597,755	4,038,938
PT Indikran Hydraulics	2,046,311	540,063
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	2,020,435	3,212,564
PT Sinar Alam Duta Perdana	1,324,831	1,611,093
PT Sefas Pelindotama	1,271,486	1,692,646
PT Benua Etam Jaya Mandiri	1,214,760	1,438,496
PT Liebherr Indonesia Perkasa	1,186,309	1,648,279
CV Tretes Utama	711,112	1,430,152
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	12,583,567	15,908,484
Jumlah	116,376,695	109,575,484

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Belum Jatuh Tempo	16,957,761	25,405,790
1 - 30 hari	12,685,324	15,147,434
31 - 60 hari	10,709,649	14,356,069
61 - 90 hari	16,305,252	8,028,686
Lebih dari 91 hari	59,718,709	46,637,505
Jumlah	116,376,695	109,575,484

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dolar Amerika Serikat	6,573,844	11,711,943
Rupiah Indonesia	109,776,273	97,848,434
Dolar Singapura	18,139	15,107
Pounsterling	8,439	--
Jumlah	116,376,695	109,575,484

Grup tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

15. Trade Payables

This account represents liability to third parties for the purchase of machineries and equipments, spare parts, tires, fuel, maintenance of machineries and equipments, and others.

a. By Suppliers

Third Parties
PT Madhani Talatah Nusantara
PT United Tractors Tbk
Belazia Pte. Ltd,
PT Thiess Contractors Indonesia
PT Stamford Tyres Distributor Indonesia
PT Wira Bhumi Sejati
PT Primatama Energi Nusantara
PT Indikran Hydraulics
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Sinar Alam Duta Perdana
PT Sefas Pelindotama
PT Benua Etam Jaya Mandiri
PT Liebherr Indonesia Perkasa
CV Tretes Utama
Others (below USD1,000,000)
Total

b. By Aging

Not Yet Due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
Over than 91 days
Total

c. By Currency

United States Dollar
Indonesian Rupiah
Singapore Dollar
Pounsterling
Total

The Group does not provide any guarantee of payment on trade payables to suppliers.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

16. Pendapatan Diterima di Muka

16. Unearned Revenue

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih kepada KPC, pihak berelasi, untuk biaya rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

This account pertains the portion of revenue billed to KPC, a related party, for future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo Awal	6,168,825	5,227,196	<i>Beginning Balance</i>
Tagihan ke KPC selama Tahun/ Periode Berjalan (Entitas Induk)	123,929,343	231,030,785	<i>Total Billings to KPC during the Year/Period (Parent Entity)</i>
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Tahun/Periode Berjalan (Entitas Induk)	(122,398,212)	(230,089,156)	<i>Revenue from KPC Recognized during the Year/ Period (Parent Entity)</i>
Jumlah	7,699,956	6,168,825	Total

17. Beban Akruai

17. Accrued Expense

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Subkontraktor	12,851,447	12,437,490	<i>Subcontractor</i>
Bahan Bakar	3,210,618	5,430,868	<i>Fuels</i>
Pengangkutan Batubara	2,569,622	2,809,686	<i>Coal Haulage</i>
Sewa Alat dari Pihak Luar	1,952,286	1,543,000	<i>External Hire</i>
Bunga	1,124,425	1,131,356	<i>Interest</i>
Lain-lain (di bawah USD500,000)	6,443,841	3,767,185	<i>Others (below USD500,000)</i>
Jumlah	28,152,239	27,119,585	Total

Subkontraktor merupakan biaya atas jasa pertambangan yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga.

Subcontractor is the fee for the mining services which are yet to be billed by the third parties.

18. Utang Bank

18. Bank Loans

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	83,988,159	111,963,023	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
	83,988,159	111,963,023	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Jangka Pendek	(22,683,074)	(39,703,932)	<i>Current Maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	61,305,085	72,259,091	Long Term Portion

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Perjanjian Fasilitas Kredit Transaksi
Khusus dengan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit transaksi khusus dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD98,800,000, yang digunakan untuk pembiayaan peralatan pertambangan.

Pinjaman ini dilunasi dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang). Pinjaman ini dijamin dengan piutang (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), peralatan dan ruang kantor (Catatan 12).

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- a. Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- b. Melakukan merger, dan akuisisi penjualan aset Perusahaan;
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
- d. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Kesemuanya yang disebutkan diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

Beban bunga untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar USD3,228,485 dan USD730,022.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada periode enam bulan yang berakhir ada tanggal 30 Juni 2020, adalah sebesar USD10,980,000 untuk fasilitas ini.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Credit Facility Special Transaction
Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a special transaction credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD98,800,000, which was used for the financing of mining equipment.

The loan is settled in sixty (60) monthly installments and subject to interest of 7% per annum (floating). The loan is secured by the Company's receivable (Note 6), inventories (Note 7), equipments and office space (Note 12).

In the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- a. Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;
- b. Carry out mergers and acquisition of sales of the Company assets;
- c. Amend the Article of Association of the Limited Company;
- d. Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Interest expense for the periods ended June 30, 2020 and 2019 amounted to USD3,228,485 and USD730,022, respectively.

Total principal has been paid for the six month periods ended June 30, 2020 amounting to USD10,980,000 for this facility.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja
dengan PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD17,000,000, yang digunakan untuk pembelian peralatan pertambangan.

Pinjaman ini dilunasi dalam dua belas (12) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun (mengambang). Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- a. Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- b. Melakukan *merger*, dan akuisisi penjualan aset Perusahaan;
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
- d. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Kesemuanya yang disebutkan diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar USD479,249 dan USD172,111.

Sampai dengan 30 Juni 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini dan menariknya kembali.

**Perjanjian Fasilitas Kredit Investasi dengan
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD17,000,000, which was used for the purchase of mining equipment.

The loan is settled in twelve (12) monthly installments and subject to interest of 7% per annum (floating). The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

In the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- a. Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;
- b. Carry out mergers and acquisition of sales of the Company assets;
- c. Amend the Article of Association of the Limited Company;
- d. Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Interest expense for the periods ended June 30, 2020 and 2019 amounted to USD479,249 and USD172,111, respectively.

Until June 30, 2020, the Company already fully paid all the loan and re-withdrawal.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Investment Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a investment credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

sebesar Rp8.750.000.000 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit dari PT Bank Victoria Internasional Tbk untuk pembelian office space di Bakrie Tower.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- a. Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- b. Melakukan *merger*, dan akuisisi penjualan aset Perusahaan;
- c. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
- d. Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Kesemuanya yang disebutkan diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar USD25,483 dan USD12,418.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada periode enam bulan yang berakhir ada tanggal 30 Juni 2020, adalah sebesar USD108,618 untuk fasilitas ini.

Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp7.346.904.093 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Rp8,750,000,000 which was used for Take Over Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk for the purchase of Bakrie Tower Office Space.

The loan is settled thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

In the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- a. Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;
- b. Carry out mergers and acquisition of sales of the Company assets;
- c. Amend the Article of Association of the Limited Company;
- d. Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Interest expense for the periods ended June 30, 2020 and 2019 amounted to USD25,483 and USD12,418 respectively.

Total principal has been paid for the six month periods ended June 30, 2020 amounting to USD108,618 for this facility.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital 1 Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital 1 credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp7,346,904,093, which was used for Take Over Working Capital Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman ini dilunasi dalam jangka waktu sampai dengan tanggal 8 Agustus 2021 dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- Melakukan *merger*, dan akuisisi penjualan aset Perusahaan;
- Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Kesemuanya yang disebutkan diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar USD18,835 dan USD10,414.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada periode tiga bulan yang berakhir ada tanggal 30 Juni 2020, adalah sebesar USD118,162 untuk fasilitas ini.

Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja 2 dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 April 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp10.149.042.064 yang digunakan untuk mengambil alih Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Victoria Internasional Tbk.

Pinjaman ini dilunasi dalam tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan fasilitas kredit transaksi khusus.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

The loan is settled due to August 8, 2021 and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

In the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;*
- Carry out mergers and acquisition of sales of the Company assets;*
- Amend the Article of Association of the Limited Company;*
- Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.*

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Interest expense for the periods ended June 30, 2020 and 2019 amounted to USD18,835 and USD10,414, respectively.

Total principal has been paid for the six month periods ended June 30, 2020 amounting to USD118,162 for this facility.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Working Capital 2 Credit Facility Agreement**

On April 22, 2019, the Company obtained a working capital 2 credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp10,149,042,064, which was used for Take Over Working Capital Credit Facility of PT Bank Victoria Internasional Tbk.

The loan is settled thirty-six (36) monthly installments and subject to interest of 12% per annum. The loan is pledged by the same collateral of special transaction credit security.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Dalam perjanjian pinjaman dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan harus mematuhi berbagai pembatasan antara lain:

- Mengubah bentuk, status badan hukum, dan lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan investasi serta penyertaan di bidang lain;
- Melakukan *merger*, dan akuisisi penjualan aset Perusahaan;
- Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan Terbatas Perusahaan;
- Mengalihkan kepada pihak lain sebagian atau seluruh hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul dari Perjanjian atau Dokumen Agunan.

Kesemuanya yang disebutkan di atas harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank. Perusahaan telah mematuhi batasan-batasan yang diwajibkan oleh perjanjian kredit tersebut.

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar USD29,427 dan USD14,462.

Jumlah pokok pinjaman yang dibayarkan pada periode tiga bulan yang berakhir ada tanggal 30 Juni 2020, adalah sebesar USD126,841 untuk fasilitas ini.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

In the borrowing agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, the Company must comply with certain restrictions, such as:

- Change the form, status of legal entity, and scope of business activities of the Company and investment and participation in other fields;*
- Carry out mergers and acquisition of sales of the Company assets;*
- Amend the Article of Association of the Limited Company;*
- Transfer to other parties partially or wholly the rights or obligations of the Company which arise from Agreement or Collateral Document.*

All of the above must have a written approval from the Bank. The Company has complied with the covenants in the borrowing agreement.

Interest expense for the periods ended June 30, 2020 and 2019 amounted to USD29,427 and USD14,462, respectively.

Total principal has been paid for the three month periods ended June 30, 2020 amounting to USD126,841 for this facility.

19. Utang Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup memiliki utang sewa pembiayaan kepada:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT BNI Multi Finance	2,805,559	3,283,573
PT Mega Central Finance	720,082	1,059,882
PT Caterpillar Finance Indonesia	489,926	461,852
PT Komatsu Astra Finance	--	384,330
Lain-lain (dibawah USD500,000)	247,970	488,956
	<u>4,263,537</u>	<u>5,678,593</u>
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	<u>(1,584,306)</u>	<u>(2,188,485)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>2,679,231</u>	<u>3,490,108</u>

19. Lease Payables

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has finance lease payables as follows:

<i>PT BNI Multi Finance</i>
<i>PT Mega Central Finance</i>
<i>PT Caterpillar Finance Indonesia</i>
<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
<i>Others (below USD500,000)</i>
<i>Less:</i>
<i>Current Maturities</i>
<i>Long Term Portion</i>

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

Minimum lease payments in future based on lease agreements are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
2020	1,199,908	2,965,551	2020
2021	1,830,052	1,835,272	2021
2022	1,303,059	1,294,889	2022
2023	926,245	947,453	2023
Jumlah Pembayaran			Total Minimum
Sewa Minimum	5,259,264	7,043,165	Lease Payments
Bunga Belum Jatuh Tempo	(995,727)	(1,364,572)	Interest Not Yet Due
Jumlah Liabilitas Sewa	4,263,537	5,678,593	Total Lease Payable
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(1,584,306)	(2,188,485)	Less: Current Maturities
Bagian Jangka Panjang	2,679,231	3,490,108	Long Term Portion

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap pemilikan tidak langsung (Catatan 12).

Lease payables were secured with indirect ownership of fixed assets (Note 12).

Pada bulan Januari dan Februari 2017, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari PT Komatsu Astra Finance untuk pembelian barang modal dengan nilai masing-masing sebesar Rp57.366.848.000 dan Rp57.651.440.000. Tingkat suku bunga dasar adalah sebesar 15% per tahun (tetap) dengan jangka waktu sewa selama 36 bulan.

On January and February 2017, the Company obtained financial lease facility from PT Komatsu Astra Finance to purchase capital expenditure with total amounted to Rp57,366,848,000 and Rp57,651,440,000, respectively. The interest rate are 15% per annum (fixed) with the terms of lease agreements are 36 months.

Pada tanggal 21 Desember 2017, Perusahaan dan PT Hexa Finance Indonesia menandatangani perjanjian penjadwalan ulang pembayaran. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa kewajiban untuk membayar cicilan sisa utang sewa berakhir pada bulan November 2018, dari yang sebelumnya akan berakhir pada bulan Mei 2018. Pada bulan Februari 2019, Perusahaan telah melunasi seluruh utang sewa pembiayaan di atas.

On December 21, 2017, the Company and PT Hexa Finance Indonesia has signed a rescheduling payment agreement. In the agreement stated that the obligation to pay the outstanding lease installment ends in November 2018, previously would due until the end of May 2018. On February 2019, the Company already fully settled all of this lease payables.

Pada tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pembiayaan Investasi dengan cara Penjualan dan Sewa Balik dari PT BNI Multifinance sebesar Rp40.000.000.000. Imbal jasa sewa pembiayaan adalah sebesar 14% per tahun (efektif) dengan jangka waktu selama 48 bulan.

On December 16, 2019, the Company obtained Sale and Lease Back Financing Facility from PT BNI Multifinance amounted to Rp40,000,000,000. The lease service fee rate is 14% per annum (effective) with the terms of lease are 48 months.

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar USD274,543 dan USD598,412.

Interest expense for the periods ended June 30, 2020 and 2019 amounted to USD274,543 and USD598,412, respectively.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

20. Utang Lain-lain – Pihak Ketiga

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Highrank Investment Ltd.	23,800,626
	23,800,626
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(23,800,626)
Bagian jangka panjang	--

Utang kepada Highrank Investment Ltd.,
terkait dengan proyek pengembangan aset
potensial (Catatan 37).

20. Other Payable – Third Party

	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Highrank Investment Ltd.	23,800,626
	23,800,626
Less:	
Current portion	--
Non-current Portion	23,800,626

Other Payable to Highrank Investment Ltd.,
pertain to development project related to
potential asset (Note 37).

21. Perpajakan

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk permintaan pembayaran kembali kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN Masukan yang telah dibayar oleh Grup dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 30 Juni 2020, tidak dilakukan pencadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat bahwa seluruh PPN yang dibayar di muka akan dapat diperoleh kembali restitusinya.

Saldo PPN dibayar di muka adalah sebesar Rp443.356.822.676 (setara dengan USD30,999,638) dan Rp286.816.816.920 (setara dengan USD20,632,819) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan Desember 2019.

21. Taxation

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of June 30, 2020 no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

Prepaid VAT amounted to Rp443,356,822,676 (equivalent to USD30,999,638 and Rp286,816,816,920 (equivalent to USD20,632,819, as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Taksiran Tagihan Pajak

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Badan		
2019	5,053,542	--
2018	--	3,272,408
Pajak Pertambahan Nilai		
2020	5,239,739	--
2019	26,572,952	28,891,627
2018	--	16,120,236
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	<u>36,866,233</u>	<u>48,284,271</u>
Klaim Kelebihan Pembayaran		
Pajak (Catatan 20g)		
Pajak Penghasilan Badan		
2016	--	874,697
2014	--	191,692
2013	--	605,034
2011	--	6,111,821
Pajak Pertambahan Nilai		
2016	172,300	177,271
2015	--	1,450,121
2014	--	827,401
2013	--	767,972
2011	--	604,330
2010	--	33,703
2008	--	76,623
Jumlah Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	<u>172,300</u>	<u>11,720,665</u>
Jumlah Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	37,038,533	60,004,936
Penyesuaian Penerapan PSAK 71	(3,504,969)	--
<u>Entitas Anak</u>	<u>241,939</u>	<u>138,139</u>
Jumlah	<u>33,775,503</u>	<u>60,143,075</u>

Perusahaan mengakui cadangan penurunan nilai sebesar USD3,504,969 atas klaim kelebihan pembayaran pajak periode 2017-2019, dalam rangka penerapan PSAK 71 – "Instrumen Keuangan".

b. Estimated Claims for Tax Refund

<u>Company</u>
Tax Prepayment
Corporate Income Tax
2019
2018
Value Added Tax
2020
2019
2018
Total Tax Prepayment
Tax Overpayment Claims
(Note 20g)
Corporate Income Tax
2016
2014
2013
2011
Value Added Tax
2016
2015
2014
2013
2011
2010
2008
Total Tax Overpayment - Claims
Total Tax Overpayment - Company
Adjustment on Initial Implement of PSAK 71
<u>Subsidiaries</u>
Total

The Company recognized the provision of impairment value by USD3,504,969 on claims of tax overpayment for the period 2017-2019, due to the implementation of PSAK 71 – "Financial Instruments".

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan menerima restitusi pajak masing-masing sebesar USD21,765,731 dan USD19,418,670.

In June 30, 2020 and December 31, 2019, the Company receipts from tax claims amounted to USD21,765,731 and USD19,418,670 respectively.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan			Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	434,732	1,523,626	Article 21
Pasal 23 dan 26	4,586,921	5,005,171	Article 23 and 26
Sub Jumlah	5,021,653	6,528,797	Sub Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	11,040	--	Article 21
Pasal 23 dan 26	999	3,000	Article 23 and 26
Pasal 25	--	11,167	Article 25
Pasal 29	184,494	149,172	Article 29
Sub Jumlah	196,533	163,339	Sub Total
Jumlah	5,218,186	6,692,136	Total

d. Beban Pajak

d. Tax Expense

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Pajak Kini			Current Tax
Entitas Anak	(186,275)	(266,273)	Subsidiaries
Pajak Tangguhan:			Deferred Tax:
Perusahaan	(316,426)	(226,043)	Company
Entitas Anak	46,906	322	Subsidiaries
Jumlah	(455,795)	(491,994)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat atau beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax benefit or expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the periods ended June 30, 2020 and 2019, is as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Laba (Rugi) sebelum Manfaat (Beban)			<i>Profit (Loss) before Income</i>
Pajak Penghasilan			<i>Tax Benefit (Expense) per</i>
Menurut Laporan Laba Rugi			<i>Consolidated Statements of</i>
dan Penghasilan			<i>Profit or Loss and other</i>
Komprehensif Lain Konsolidasian	1,186,664	(1,081,419)	<i>Comprehensive Income</i>
Laba Entitas Anak			<i>Profit of Subsidiaries</i>
sebelum Manfaat (Beban)			<i>before Income Tax</i>
Pajak Penghasilan	493,698	748,761	<i>Benefit (Expense)</i>
Laba (Rugi) Perusahaan			<i>The Company's Gain</i>
sebelum Beban			<i>(Loss) before Income</i>
Pajak Penghasilan	692,966	(1,830,180)	<i>Tax Expense</i>
Beda Tetap:			<i>Permanent Differences:</i>
Pajak	5,445,690	2,367,652	<i>Tax</i>
Beban Pengobatan	737,572	762,940	<i>Medical Expense</i>
Beban Representasi			<i>Representation and</i>
dan Jamuan	24,939	53,628	<i>Entertainment Expense</i>
Sumbangan	291,996	44,888	<i>Donation</i>
Beban Sewa	15,263	3,364	<i>Rent Expense</i>
Pendapatan yang Dikenakan			<i>Income Subject to</i>
Pajak yang Bersifat Final	(117,185)	(30,603)	<i>Final Tax</i>
Biaya Lain-lain	631,953	451,369	<i>Other Costs</i>
Jumlah Beda Tetap	7,030,228	3,653,238	<i>Total Permanent Differences</i>
Beda Waktu:			<i>Timing Differences:</i>
Depresiasi Aset Tetap	1,921,422	4,898,939	<i>Fixed Assets Depreciation</i>
Pendapatan Diterima di Muka	1,531,131	(2,739,987)	<i>Unearned Revenue</i>
Transaksi Sewa	(14,990,073)	(20,233,140)	<i>Lease Transactions</i>
Penyisihan Manfaat Karyawan	(33,177)	--	<i>Employee Benefits</i>
Jumlah Beda Waktu	(11,570,697)	(18,074,188)	<i>Total Timing Differences</i>
Taksiran Laba (Rugi) sebelum			<i>Estimated Gain (Loss) before</i>
Kompensasi Rugi Fiskal	(3,847,503)	(16,251,130)	<i>Tax Loss Compensation</i>
Rugi Fiskal yang dapat			<i>Fiscal Loss Carryforward</i>
Dikompensasikan			<i>2019</i>
2019	(3,791,312)	--	<i>2019</i>
2018	(918,888)	(918,888)	<i>2018</i>
Laba (Rugi) Kena Pajak			<i>Taxable Profit (Loss)</i>
(Akumulasi Laba/Rugi Fiskal) yang			<i>(Accumulated Fiscal Profit/</i>
Dapat Dikompensasikan	(8,557,703)	(17,170,018)	<i>Loss) Can Be Compensated</i>
Laba (Rugi) kena pajak hasil rekonsiliasi			<i>Taxable Gain (loss) after reconciliation is the</i>
menjadi dasar pengisian SPT Tahunan			<i>basis to filling the Annual Corporate Income</i>
Pajak Penghasilan Badan.			<i>Tax.</i>

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Dampak Perubahan Tarif Pajak Masa Depan/ Effect on Future Revision of Tax Rate	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Efek Penerapan PSAK-71/ Initial Implementation of PSAK-71	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Perusahaan:							Company:
Aset Pajak Tangguhan:							Deferred Tax Assets:
Cadangan Penyisihan Piutang	3,313,113	(795,147)	--	4,463,423	--	6,981,389	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2,613,809	(627,314)	98,865	--	(105,169)	1,980,191	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	1,542,207	(370,130)	290,915	--	--	1,462,992	Unearned Revenue
Biaya Perolehan Utang Bank	(576,336)	138,321	--	--	--	(438,015)	Bank Loan Acquisition Costs
Kewajiban Pajak Tangguhan:							Deferred Tax Liabilities:
Transaksi Sewa	(14,570,981)	3,497,035	(2,848,114)	--	--	(13,922,060)	Lease Transactions
Investasi Tersedia untuk Dijual	--	--	--	(12,279,223)	--	(12,279,223)	Available for Sale Investment
Aset Tetap	274,697	(65,927)	365,070	--	--	573,840	Fixed Assets
Sub Jumlah	(7,403,491)	1,776,838	(2,093,264)	(7,815,800)	(105,169)	(15,640,886)	Sub Total
Entitas Anak:							Subsidiaries:
Aset Pajak Tangguhan:							Deferred Tax Assets:
Aset Pajak Tangguhan	391,602	--	46,906	5,949	--	444,457	
Sub Jumlah	391,602	--	46,906	5,949	--	444,457	Sub Total
Akuisisi Entitas Anak	3,637					3,637	Acquisition of Subsidiary
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Neto	(7,008,252)					(15,192,792)	Total Deferred Tax Liabilities Net

	31 Desember 2018/ December 31, 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Credited (Charges) to Statements of Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Charges to Other Comprehensive Income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan:					Company:
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Cadangan Penyisihan Piutang	3,154,152	158,961	--	3,313,113	Impairment of Receivable
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3,042,779	(536,072)	107,102	2,613,809	Employee Benefit Obligations
Pendapatan Diterima di Muka	1,306,800	235,407	--	1,542,207	Unearned Revenue
Biaya Perolehan Utang Bank	-	(576,336)	--	(576,336)	Bank Loan Acquisition Costs
Kewajiban Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Liabilities:
Transaksi Sewa	(12,001,853)	(2,569,128)	--	(14,570,981)	Lease Transactions
Aset Tetap	(3,102,071)	3,376,768	--	274,697	Fixed Assets
Sub Jumlah	(7,600,193)	89,600	107,102	(7,403,491)	Sub Total
Entitas Anak:					Subsidiaries:
Aset Pajak Tangguhan:					Deferred Tax Assets:
Aset Pajak Tangguhan	298,678	94,998	(2,074)	391,602	
Sub Jumlah	298,678	94,998	(2,074)	391,602	Sub Total
Akuisisi Entitas Anak	3,637			3,637	Acquisition of Subsidiary
Jumlah Kewajiban Pajak Tangguhan Neto	(7,297,878)			(7,008,252)	Total Deferred Tax Liabilities Net

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan dihitung dengan memakai tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang nampak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain before income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum Beban Pajak Penghasilan	692,966	(1,830,180)	The Company's Profit (loss) before Income Tax Expense
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 19%	(131,664)	457,545	Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 19%
Pengaruh Pajak dengan Tarif 19% atas: Beda Tetap	(1,335,743)	(913,310)	Tax Effects at Tax Rate 19% on: Permanent Differences
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	1,641,430	229,722	Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Pendapatan (Beban) Pajak Penghasilan Perusahaan	174,023	(226,043)	Income (Loss) Tax Benefit Expense Company
Entitas Anak	(139,369)	(265,951)	Subsidiaries
Jumlah	34,654	(491,994)	Total

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum
terselesaikan Grup adalah sebagai berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax
claims are as follows:

30 Juni 2020/June 30, 2020							
Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position							
Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Januari 2016/ January 2016	Rp 23,517,196,420	96,619,892	6,756	00049/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2016/ February 2016	Rp 11,828,409,275	56,348,800	3,940	00050/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2016/ March 2016	Rp 12,760,054,198	52,806,432	3,692	00051/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2016/ April 2016	Rp 21,059,771,145	136,608,722	9,552	00052/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2016/ May 2016	Rp 35,546,407,286	88,005,702	6,153	00053/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2016/ June 2016	Rp 15,424,789,829	114,302,766	7,992	00054/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2016/ July 2016	Rp 7,286,726,265	623,206,050	43,575	00055/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2016/ August 2016	Rp 11,448,220,537	130,930,680	9,155	00056/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2016/ September 2016	Rp 18,118,120,867	429,333,144	30,019	00057/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2016/ October 2016	Rp 16,543,699,532	185,119,762	12,944	00058/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2016/ November 2016	Rp 15,812,071,720	295,219,332	20,642	00059/207/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2016/ December 2016	Rp 43,283,487,970	255,724,923	17,880	00016/407/16/091/18	29 Maret 2018/ March 29, 2018	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				172,300			

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Grup menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan pada tahun pajak 2008 dan periode-periode selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Based on taxation laws that is applied in Indonesia, Group submitted and paid the amount of tax payable on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten periods from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. The new regulations are applicable to fiscal year 2008 and subsequent periods stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five periods from the time the tax becomes payable.

22. Modal Saham

Nama pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019/ June 30, 2020 and December 31, 2019				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid	Shareholders
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)	3,815,217,000	17.46	42,108,195	Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Assets International Ltd.)
Zurich Assets International Ltd.	2,513,178,390	11.50	27,734,493	Zurich Assets International Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,525,338,402	71.04	171,326,816	Public (each below 5%)
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504	Total

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, didasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo Buana Registrar.

Perubahan susunan pemegang saham tersebut timbul karena transaksi jual beli saham yang dilakukan di bursa saham.

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of June 30, 2020 and December 31, 2019, are as follows:

The composition of shareholders of the Company and the ownership of shares as of June 30, 2020 and December 31, 2019, was based on the registration of shareholders by PT Ficomindo Buana Registrar.

Changes in the composition of shareholders arise from sale and purchase transactions of shares on the stock exchange.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

	30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019/ June 30, 2020 and December 31, 2019			
	Tambahan Modal Disetor/ <i>Paid in Capital</i>	Biaya Emisi Saham/Share <i>Issuance Costs</i>	Neto/Net	
Penawaran Umum Saham				
Perdana	77,029,136	(5,422,780)	71,606,356	Initial Public Offering
Penerbitan 386.059.800 Saham melalui Pelaksanaan Waran	10,067,474	(2,895,849)	7,171,625	Issuance of 386,059,800 Shares Through Exercise of Warrants
Jumlah	87,096,610	(8,318,629)	78,777,981	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember 2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH, pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang semula Rp4.000.000.000.000 dan terbagi dalam 40.000.000.000 saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam 60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30, 2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the changes to the Company Articles of Association to increase the authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into 40,000,000,000 shares to become Rp6,000,000,000,000 divided into 60,000,000,000 shares.

Berdasarkan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH, yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham atau senilai USD241,169,504.

Based on the Meeting of the Company, made by Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH, which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued and fully paid capital amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. Thus, the issued and fully paid capital of the Company became 21,853,733,792 shares or equivalent to USD241,169,504.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

23. Laba per Saham Dasar

Berikut adalah perhitungan laba per saham:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Laba (Rugi) Periode Berjalan yang yang dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	<u>727,448</u>	<u>(1,578,322)</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	<u>21,853,733,792</u>	<u>21,853,733,792</u>
Laba per Saham Dasar dan Dilusian dari Laba Periode Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (per 1.000 Lembar Saham)	<u>0.03</u>	<u>(0.07)</u>

23. Earnings per Share

The calculation of earnings per share are as follows:

Total Gain (Loss) for Current
Period Attributable
to Owners of the Parent

Weighted Average Number of
Shares (full amount)

**Basic and Diluted
Earnings per Share From
Profit for Current Period
Attributable to
the Owner of the Parent
(per 1,000 Shares)**

24. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019
Pihak Berelasi		
PT Kaltim Prima Coal	125,857,650	92,344,531
PT Arutmin Indonesia	34,235,691	32,347,381
PT Batuta Chemical Industrial Park	50,409	--
PT Citra Palu Minerals	43,432	25,473
PT Dairi Prima Mineral	--	593,212
Sub Jumlah Pihak Berelasi	<u>160,187,182</u>	<u>125,310,597</u>
Pihak Ketiga		
PT Cakrawala Langit Sejahtera	7,994,239	4,265,273
PT Aneka Tambang Persero Tbk	929,493	--
Sub Jumlah Pihak Ketiga	<u>8,923,732</u>	<u>4,265,273</u>
Jumlah	<u>169,110,914</u>	<u>129,575,870</u>

Total pendapatan dari pihak berelasi sebesar USD160,187,182 atau 94,72% dan USD125,310,597 atau 96,71% dari total pendapatan untuk periode-periode yang berakhir masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 and 2019 (Catatan 29a).

This account consists of:

Related Parties

PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Batuta Chemical
Industrial Park
PT Citra Palu Minerals
PT Dairi Prima Mineral

Sub Total Related Parties

Third Parties

PT Cakrawala Langit
Sejahtera
PT Aneka Tambang
Persero Tbk

Sub Total Third Parties

Total

Total revenues from related parties amounted to USD160,187,182 or 94.72% and USD125,310,597 or 96.71% of the total revenues for the periods ended June 30, 2020 and 2019, respectively (Note 29a).

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

25. Beban Pokok Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Subkontraktor	94,050,946
Depresiasi (Catatan 12)	18,826,090
Gaji dan Upah	14,663,172
Perbaikan dan Pemeliharaan	13,081,583
Bahan Bakar	7,971,066
Sewa Peralatan	4,759,537
Bahan Baku	3,404,356
Depresiasi Aset Hak Guna (Catatan 13)	3,275,304
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	8,156,553
Jumlah	168,188,607

Pemasok yang mempunyai transaksi lebih dari
10% dari jumlah pendapatan untuk periode-
periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni
2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)
			30 Juni 2020/ June 30, 2020
PT Madhani Talatah Nusantara	51,780,181	40,600,049	30.62
PT Pama Persada Nusantara	25,539,747	16,613,060	15.10
Jumlah	77,370,337	57,213,109	45.75

Subcontractors
Depreciation (Note 12)
Salaries and Wages
Repairs and Maintenance
Fuel
Equipment Rental
Materials
*Depreciation Right
of Assets (Note 13)*
*Others (each
below USD500,000)*

Total

This account consists of:

30 Juni 2019/ June 30, 2019
69,842,251
12,427,620
12,669,442
5,514,157
8,985,653
7,586,531
2,033,657
--
1,674,508
120,733,819

*The supplier having transactions of more than
10% of total revenues for the periods ended
June 30, 2020 and 2019 was as follows:*

PT Madhani Talatah Nusantara
PT Pama Persada Nusantara

Total

26. Beban Umum dan Administrasi

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020
Gaji dan Upah	3,772,544
Jasa Profesional	233,772
Depresiasi (Catatan 12)	231,746
Lain-lain	1,098,974
Jumlah	5,337,036

This account consists of:

30 Juni 2019/ June 30, 2019
3,889,135
177,200
253,681
839,402
5,159,418

Salaries and Wages
Professional Fees
Depreciation (Note 12)
Others

Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

27. Beban Keuangan

27. Financial Charges

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
Beban Bunga	4,568,112	1,748,624	Interest Expenses
Beban Bunga Aset Hak Guna	415,019	--	Interest Expenses Right of Assets
Amortisasi atas Biaya			Amortization of Financing Cost
Perolehan dan Premi atas			and Premium on Loan
Pinjaman (Catatan 2t dan 18)	407,443	163,015	(Notes 2t and 18)
Beban Bank dan			Bank and Administration
Administrasi	14,359	15,134	Charges
Jumlah	5,404,933	1,926,773	Total

28. Liabilitas Imbalan Pascakerja

28. Post-Employment Benefits Liability

Liabilitas imbalan pascakerja karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The Company's post-employment benefit liability as of June 30, 2020 and December 31, 2019, was calculated using the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Tingkat Diskonto	4.60% - 7.90%	4.60% - 7.70%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6% - 8%	6% - 8%	Salary Increment Rate
Tingkat Mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) - TMI 3 (2011)	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011) - TMI 3 (2011)	Mortality Rate
Tingkat Cacat	10% x TMI 3	10% x TMI 3	Disability Rate
Usia Pensiun Normal	55 tahun/55 years		Normal Pension Age
Tingkat Pengunduran Diri	10% per tahun pada usia 25 berkurang ke 0% per tahun pada usia 55/ 10% per year at age 25, decreasing linearly to 0% per year at age 55		Turnover Rate

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pascakerja adalah masing-masing 2.564 dan 2.605 karyawan pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019.

The number of employees of the Group entitled to the benefits are 2,564 and 2,605 as of June 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja karyawan
Perusahaan adalah sebagai berikut:

*Movements of the Company's post-employment
benefit liability are as follows:*

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Saldo Awal	10,938,468	12,596,853	<i>Beginning Balance</i>
Beban (Pendapatan) Imbalan Kerja Karyawan	1,313,969	(1,655,426)	<i>Employee Benefits Expense (Income)</i>
Pembayaran Manfaat Beban (Pendapatan) Komprehensif Lain	(299,475)	(863,556)	<i>Actual Benefits Payments</i>
Selisih Kurs	(420,675)	420,109	<i>Other Comprehensive Expenses</i>
	(564,253)	440,488	<i>Foreign Exchange</i>
Saldo Akhir	10,968,034	10,938,468	<i>Ending Balance</i>

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan
adalah sebagai berikut:

*The Company's employee benefits expenses
are as follows:*

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya Jasa Kini	718,385	1,263,789	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	406,550	705,637	<i>Interest Cost</i>
Pembebanan atas Beban (Pendapatan) Jasa Lalu	(33,654)	(3,866,607)	<i>Recognition of Past Service Cost (Income)</i>
Pembayaran Biaya Terminasi	222,688	241,755	<i>Termination Cost</i>
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	1,313,969	(1,655,426)	<i>Total Employee Benefits Expense</i>

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal
30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019,
termasuk liabilitas pada Entitas Anak adalah
sebagai berikut:

*As of June 30, 2020 and December 31, 2019,
the total employee benefit liability including the
balance of the Subsidiary, are as follows:*

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Perusahaan	10,422,054	10,455,231	<i>Company</i>
Entitas Anak	545,980	483,237	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	10,968,034	10,938,468	<i>Total</i>

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti
risiko investasi, risiko tingkat bunga, dan risiko
gaji.

*The defined benefit pension plan typically
expose the Group to actuarial risks such as
investment risk, interest rate risk and salary risk.*

Penurunan suku bunga obligasi akan
meningkatkan liabilitas program.

*A decrease in bond interest rate will increase
the plan liability.*

Asumsi aktuarial yang signifikan dalam
penentuan liabilitas imbalan pasti adalah
tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang
diharapkan. Analisis sensitifitas dibawah ini
ditentukan berdasarkan perubahan asumsi
masing-masing yang mungkin terjadi pada

*Significant actuarial assumption for the
determination of the defined obligation are
discount rate and expected salary increase. The
sensitivity analysis below have been determined
based on reasonable possible changes of the
respective assumptions occurring the end of*

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

akhir periode pelaporan, dengan asumsi-asumsi yang lainnya dianggap konstan, sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Sensitivitas (-1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (-1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	(4,633,707)	(5,113,334)	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	(303,499)	(590,775)	Current Service Cost
Biaya Bunga	(171,757)	(329,860)	Interest Cost
Sensitivitas (+1%) terhadap tingkat bunga			Sensitivity (+1%) to Interest Rate
Nilai Kini Kewajiban	(4,634,207)	(5,113,849)	Present Value of Liabilities
Biaya Jasa Kini	(303,532)	(590,835)	Current Service Cost
Biaya Bunga	(171,775)	(329,893)	Interest Cost

29. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan (Catatan 24)

			Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)		
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
PT Kaltim Prima Coal	125,857,650	92,344,531	74.42	71.27	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	34,235,691	32,347,381	20.24	24.96	PT Arutmin Indonesia
PT Batuta Chemical Industrial Park	50,409	--	0.03	--	PT Batuta Chemical Industrial Park
PT Citra Palu Minerals	43,432	25,473	0.03	0.02	PT Citra Palu Minerals
PT Dairi Prima Mineral	--	593,212	--	0.46	PT Dairi Prima Mineral
Jumlah	160,187,182	125,310,597	94.72	96.71	Total

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

			Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)		
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Kaltim Prima Coal	33,965,461	37,312,004	5.85	6.79	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	21,492,032	18,766,540	3.70	3.42	PT Arutmin Indonesia
PT Citra Palu Minerals	226,831	181,172	0.04	0	PT Citra Palu Minerals
PT Batuta Chemical Industrial Park	48,153	--	0.01	--	PT Batuta Chemical Industrial Park
Jumlah	55,732,477	56,259,716	9.60	10.24	Total

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

reporting period, while holding all other assumptions constant, as follows:

29. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Revenues (Note 24)

Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/ Percentage Against Total Revenues (%)		
30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	
74.42	71.27	PT Kaltim Prima Coal
20.24	24.96	PT Arutmin Indonesia
		PT Batuta Chemical Industrial Park
0.03	--	
0.03	0.02	PT Citra Palu Minerals
--	0.46	PT Dairi Prima Mineral
94.72	96.71	Total

b. Trade Receivables (Note 6)

Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)		
30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
5.85	6.79	PT Kaltim Prima Coal
3.70	3.42	PT Arutmin Indonesia
0.04	0	PT Citra Palu Minerals
0.01	--	PT Batuta Chemical Industrial Park
9.60	10.24	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

c. Piutang Pihak Berelasi

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Arutmin Indonesia	22,825,438	20,000,000
PT Pendopo Energi Batubara	393,638	404,993
PT Dairi Prima Mineral	70,254	--
Koperasi	3,705	3,811
Jumlah	23,293,035	20,408,804

Piutang kepada PT Arutmin Indonesia merupakan deposit garansi untuk proyek Asam-asam dan proyek potensial di Kalimantan Selatan.

Piutang kepada PT Pendopo Energi Batubara merupakan pinjaman modal kerja.

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa di Bengalon.

d. Utang Pihak Berelasi – Lancar

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
PT Kaltim Prima Coal	4,726,985	4,941,948
PT Mitratama Perkasa	648,547	648,547
Jumlah	5,375,532	5,590,495

Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Antar Perusahaan dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp47.000.000.000, yang akan digunakan sebagai modal kerja di proyek Bengalon. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 5% per tahun, pembayaran dengan jangka waktu satu tahun sejak bulan terakhir pinjaman diberikan. Pada tanggal 1 Oktober 2019, Perusahaan dan PT Kaltim Prima Coal sepakat untuk memperpanjang jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan nilai pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp280.000.000.000.

c. Due from Related Parties

Persentase Terhadap Jumlah Aset/ Percentage Against Total Assets (%)		
30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
3.93	3.64	PT Arutmin Indonesia
0.07	0.07	PT Pendopo Energi Batubara
0.01	--	PT Dairi Prima Mineral
0.00	0.00	Koperasi
4.01	3.71	Total

Due from PT Arutmin Indonesia represent guarantee deposit for Asam-asam Coal Project and potential project at South Kalimantan.

Due from PT Pendopo Energi Batubara represent working capital loan provided.

Due from Koperasi pertains to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa in Bengalon.

d. Due to Related Parties – Current

Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)		
30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
1.51	1.57	PT Kaltim Prima Coal
0.21	0.21	PT Mitratama Perkasa
1.72	1.78	Total

On October 1, 2018, the Company and PT Kaltim Prima Coal has agreed to signed an Inter Company Loan Facility Agreement with maximum loan amount of Rp47,000,000,000, that will be used as working capital at Bengalon site. The loan has an interest rate is 5% per annum with the term of payment one year after the last drawdown received. On October 1, 2019, Company and PT Kaltim Prima Coal agreed to extend the term of payment for one year with maximum loan amount to be Rp280,000,000,000.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

Beban bunga untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, adalah sebesar Nihil.

Interest expense for the periods ended June 30, 2020 and 2019, amounted to Nil, respectively.

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Due to PT Mitratama Perkasa pertains to working capital loans and reimbursable costs for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be refund by the Company within a year.

e. Utang Pihak Berelasi – Tidak Lancar

e. Due to Related Parties – Non Current

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas/ Percentage Against Total Liabilities (%)		
			30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PT Sriwijaya Power	310,400	310,400	0.10	0.10	PT Sriwijaya Power
PT Pendopo Coal					PT Pendopo Coal
Upgrading	12,739	12,739	0.00	0.00	Upgrading
PT Indah Alam Raya	1,632	1,632	0.00	0.00	PT Indah Alam Raya
PT Pendopo Energi					PT Pendopo Energi
Batubara	66	66	0.00	0.00	Batubara
Jumlah	324,837	324,837	0.09	0.10	Total

f. Investasi pada Entitas Asosiasi

f. Investment in Associates

Pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mencatat investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1e).

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group recognise an investment in associates (Notes 1e).

30 Juni 2020/June 30, 2020					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,985,776	--	5,985,776	Prove Energy Investments Ltd
Jumlah		5,985,776	--	5,985,776	Total

31 Desember 2019/December 31, 2019					
	Kepemilikan/ Ownership %	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Portion	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Prove Energy Investments Ltd	20.00	5,985,776	--	5,985,776	Prove Energy Investments Ltd
Jumlah		5,985,776	--	5,985,776	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan
laba/(rugi) entitas asosiasi adalah sebagai
berikut:

*Total assets, liabilities, revenue and
profit/(loss) of investment in associates
were as follows:*

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Prove Energy Investment Ltd.			Prove Energy Investment Ltd.
Jumlah Aset	68,162,516	68,162,516	Total Assets
Jumlah Liabilitas	38,236,605	38,236,605	Total Liabilities

g. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

g. The Nature of Relationship with Related Parties

	Hubungan/Relationship	
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/Associated Company	Prove Energy Investments Limited
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Mitratama Perkasa
PT Sriwijaya Power	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Sriwijaya Power
PT Indah Alam Raya	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Indah Alam Raya
PT Dairi Prima Mineral	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Dairi Prima Mineral
PT Citra Palu Minerals	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Citra Palu Minerals
PT Fajar Harapan Buana	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Fajar Harapan Buana
PT Pendopo Energi Batubara	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Pendopo Energi Batubara
PT Pendopo Coal Upgrading	Entitas Sepengendali/Under Common Control	PT Pendopo Coal Upgrading
PT DH Services	Entitas Anak/Subsidiary	PT DH Services
PT Cipta Multi Prima	Entitas Anak/Subsidiary	PT Cipta Multi Prima
PT Dire Pratama	Entitas Anak/Subsidiary	PT Dire Pratama
PT Dire Pratama Services	Entitas Anak/Subsidiary	PT Dire Pratama Services
PT Rocky Investment Group	Entitas Anak/Subsidiary	PT Rocky Investment Group

Perusahaan afiliasi merupakan entitas
sepengendali yang memiliki pemegang
saham dan/atau anggota Direksi dan
Dewan Komisaris yang sama dengan Grup.

*The affiliated companies are entities under
common control of the same shareholders
and/or same members of the Boards of
Directors and Commissioners of the Group.*

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini
memungkinkan syarat dan kondisi transaksi
dengan pihak berelasi tidak sama jika
transaksi tersebut dilakukan dengan pihak
ketiga.

*Due to this relationship, it is possible that
the terms and conditions of these
transactions are not the same as those that
would result from transactions with third
parties.*

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari
Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

*The Company's key management consists
of the Company's Boards of Commissioners
and Directors.*

Perusahaan memberikan kompensasi
kepada anggota Dewan Komisaris untuk
periode-periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2020 dan 2019, masing-masing
sebesar Rp9.429.011.502 (setara dengan
USD659,279) dan Rp9.079.778.204 (setara
dengan USD642,083).

*The Company provided compensation to
the member of Board of Commissioners for
the periods ended June 30, 2020 and 2019,
amounting to Rp9,429,011,502 (equivalent
to USD659,279) and Rp9,079,778,204
(equivalent to USD642,083), respectively.*

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, masing-masing adalah sebesar Rp10.374.377.660 (setara dengan USD725,380) dan Rp8.930.378.258 (setara dengan USD631,524).

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

The Company provided compensation to the Directors for the periods ended June 30, 2020 and 2019, amounting to Rp10,374,377,660 (equivalent to USD725,380) and Rp8,930,378,258 (equivalent to USD631,524), respectively.

30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika Serikat

Pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

30. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar

As of June 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	
Aset				Assets
Kas dan Setara Kas	IDR	20,523,795	24,905,071	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	IDR	36,933,735	37,830,955	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	IDR	30,999,638	20,632,819	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	26,745,252	49,087,423	Claim for Tax Refund
Aset Lancar Lainnya	IDR	31,109,313	32,774,184	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	IDR	467,597	408,804	Due From Related Parties
Jumlah Aset		146,779,330	165,639,256	Total Assets
Liabilitas				Liabilities
Utang Usaha	IDR	109,776,273	97,848,434	Trade Payables
	SGD	18,139	15,107	
Utang Pajak	IDR	5,218,186	6,692,136	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	10,968,034	10,938,468	Post Employment Benefits
Utang Bank	IDR	1,077,052	1,795,076	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	4,263,537	5,678,593	Finance Lease Payables
Utang Pihak Berelasi - Lancar	IDR	5,375,532	5,590,495	Due to Related Parties - Current
Pendapatan Diterima di Muka	IDR	7,699,956	6,168,825	Unearned Revenue
Beban Akrua	IDR	28,152,239	27,119,585	Accrued Expense
Jumlah Liabilitas		172,548,948	161,846,719	Total Liabilities
Aset Neto		(25,769,618)	3,792,537	Assets - Net

31. Informasi Segmen

a. Segmen Usaha

Grup memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

31. Segment Information

a. Business Segment

The Group divides its business into two (2) business segments, being mining services and other services.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Informasi tentang Grup menurut segmen
adalah sebagai berikut:

Information regarding the Group according
to business segments is as follows:

Segmen/Segment	Aktivitas/Activity
Jasa Pertambangan/ <i>Mining Services</i>	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan, teknik sipil dan sewa peralatan/ <i>Including mining contract activity, civil engineering and rent equipment</i>
Jasa Lainnya/ <i>Other Services</i>	Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen/ <i>Including employment service and management</i>

b. Informasi menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset					Total Assets
Pertambangan	591,658,627	99.50	560,187,257	99.47	Mining
Jasa Lainnya	2,955,942	0.50	2,957,474	0.53	Other Services
	594,614,569	100.00	563,144,731	100.00	
Eliminasi	(13,783,663)		(13,626,135)		Elimination
Jumlah	580,830,906		549,518,597		Total
Jumlah Liabilitas					Total Liabilities
Pertambangan	318,071,604	99.73	320,942,020	99.73	Mining
Jasa Lainnya	856,757	0.27	855,950	0.27	Other Services
	318,928,361	100.00	321,797,970	100.00	
Eliminasi	(6,699,936)		(6,542,407)		Elimination
Jumlah	312,228,425		315,255,563		Total

	30 Juni 2020/June 30, 2020				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	169,110,914	--	--	169,110,914	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(168,188,607)	--	--	(168,188,607)	Cost of Revenues
Laba Kotor	922,307	--	--	922,307	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	5,670,097	(807)	--	5,669,290	Other Expenses - Net
Laba Usaha	6,592,404	(807)	--	6,591,597	Profit from Operation
Beban Keuangan	(5,404,933)	--	--	(5,404,933)	Financial Charges
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	1,187,471	(807)	--	1,186,664	Profit before Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Penghasilan	(316,426)	(139,369)	--	(455,795)	Income Tax Benefit
Laba Periode Berjalan	871,045	(140,176)	--	730,869	Gain for the Current Periods
Pendapatan Komprehensif Lain	--	--	--	315,506	Other Comprehensive Income
Laba Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	1,046,375	Comprehensive Profit for the Current Periods
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	3,421	Non-controlling interest
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				1,042,954	Total Comprehensive Profit Attributable to the Owner of Parent

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni 2019/June 30, 2019				
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	129,575,870	--	--	129,575,870	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(120,733,819)	--	--	(120,733,819)	Cost of Revenues
Laba Kotor	8,842,051	--	--	8,842,051	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(7,996,055)	(642)	--	(7,996,697)	Other Expenses - Net
Laba Usaha	845,996	(642)	--	845,354	Profit from Operation
Beban Keuangan	(1,926,773)	--	--	(1,926,773)	Financial Charges
Rugi sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(1,080,777)	(642)	--	(1,081,419)	Loss before Income Tax Benefit (Expense)
Manfaat Pajak Penghasilan	(226,043)	(265,951)	--	(491,994)	Income Tax Benefit
Rugi Periode Berjalan	(1,306,820)	(266,593)	--	(1,573,413)	Loss for the Current Periods
Pendapatan Korporatif Lain	--	--	--	--	Other Comprehensive Income
Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	(1,573,413)	Comprehensive Loss for the Current Periods
Kepentingan Nonpengendali	--	--	--	4,909	Non-controlling interest
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk				(1,578,322)	Total Comprehensive Loss Attributable to the Owner of Parent

32. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan interim konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019:

32. Financial Instrument

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments recorded on the consolidated interim statements of financial position as of June 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	22,254,438	22,254,438	26,509,407	26,509,407	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	64,080,717	64,080,717	64,733,743	64,733,743	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	23,293,035	23,293,035	20,408,804	20,408,804	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	26,837,988	26,837,988	40,389,938	40,389,938	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	--	15,896,519	15,896,519	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	73,005,098	73,005,098	73,170,938	73,170,938	Other Non Current Assets
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual					Financial Asset Available for Sale
Investasi Tersedia untuk Dijual	76,672,246	76,672,246	12,044,755	12,044,755	Investments in available for Sale
Jumlah Aset Keuangan	286,143,522	286,143,522	253,154,104	253,154,104	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi					Financial Liabilities Measured at Amortized Cost
Utang Usaha	116,376,695	116,376,695	109,575,484	109,575,484	Trade Payables
Beban Akrua	28,152,239	28,152,239	27,119,585	27,119,585	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	5,700,369	5,700,369	5,915,332	5,915,332	Due to Related Parties
Utang Bank	83,988,159	83,988,159	111,963,023	111,963,023	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	4,263,537	4,263,537	5,678,593	5,678,593	Lease Payable
Utang lain-lain - Pihak Ketiga	23,800,626	23,800,626	23,800,626	23,800,626	Other Payable - Third Party
Jumlah Liabilitas Keuangan	262,281,625	262,281,625	284,052,643	284,052,643	Total Financial Liabilities

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan dalam mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang secara praktis dapat digunakan untuk memperkirakan nilai tersebut:

1) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, utang usaha, dan beban akrual).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

2) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

a) Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen keuangan yang memiliki persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko yang dihadapi pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan dengan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (Investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur dengan biaya perolehannya.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1) Short term financial assets and liabilities:

Short term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, due from related parties, other current assets, trade payables, and accrued expenses).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short term maturities.

2) Long term financial assets and liabilities:

a) *Long term fixed rate and variable rate financial liabilities (unquoted long term liabilities).*

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable interest rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

b) *Other long term financial assets and liabilities (due to related parties, other non current financial assets).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non current financial assets which have no quoted price in an active market and their fair value cannot be reliably measured are measured (Investments in available for sale financial assets) at acquisition cost.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

33. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan yaitu risiko pasar (termasuk risiko nilai mata uang, risiko tingkat bunga, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Program manajemen risiko Grup difokuskan pada pasar keuangan yang kondisinya tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup. Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi nilai-nilai keterpaparan pada risiko-risiko tertentu.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Perusahaan. Direksi mengevaluasi secara berkala dan, jika diperlukan, melindungi nilai-nilai risiko-risiko keuangan yang dihadapi oleh Grup. Direksi bertanggung jawab dalam menentukan prinsip-prinsip dasar kebijakan manajemen risiko dan prinsip-prinsip yang meliputi area khusus seperti risiko nilai mata uang, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan nonderivatif, serta investasi dalam hal terdapat kelebihan likuiditas.

a. Faktor-faktor Risiko Keuangan

1) Risiko Pasar

Grup terpapar oleh risiko nilai tukar mata uang yang timbul dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan tingkat bunga yang timbul dari perubahan tingkat suku bunga dari aset dan liabilitas yang mengandung unsur bunga.

Kebijakan manajemen risiko Grup didesain untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang serta meminimalisasi potensi kerugian yang dapat berdampak buruk terhadap risiko keuangan Grup.

Pada saat ini Direksi Perusahaan tidak memandang perlu penggunaan instrumen keuangan derivatif. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

33. Financial Risk Management

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks ie market risk (including currency risk, interest rate risk, and price risk), credit risk, and liquidity risk.

The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets conditions and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance. The Group uses derivative financial instruments to hedge certain risk exposures.

Risk management is carried out by the Company's Directors. The Directors identifies evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as currency risk, interest rate risk, credit risk, the use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Financial Risk Factors

1) Market Risk

The Group is exposed to currency exchange risk arising from currencies other than US Dollar and interest rate risk from the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities.

The Group's risk management policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Currently, the Company's Directors do not consider necessary to use derivative financial instruments. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

i) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Risiko nilai tukar mata uang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Grup. Sebagian dari risiko ini dikelola dengan menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kenaikan			<i>Increase</i>
Rp Meningkat 5%	13,904,121	14,429,598	<i>Rp Increased by 5%</i>
SGD Meningkat 5%	(907)	(755)	<i>SGD Increased by 5%</i>
Neto	13,903,214	14,428,843	Net
	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penurunan			<i>Decrease</i>
Rp Menurun 5%	(13,904,121)	(14,429,598)	<i>Rp Decreased by 5%</i>
SGD Menurun 5%	907	755	<i>SGD Decreased by 5%</i>
Neto	(13,903,214)	(14,428,843)	Net

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat disajikan pada (Catatan 29).

Exchange currency risk primarily arises from recognized monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the Group's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same currency.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax benefit (expense) is as follows:

Net monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar currencies are disclosed in (Note 29).

ii) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko yang timbul sebagai akibat perubahan tingkat bunga pasar yang berdampak pada arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Pada saat ini, Direksi Perusahaan tidak memandang perlu untuk menggunakan swap tingkat suku bunga karena sebagian besar pinjaman diatur dalam tingkat bunga tetap.

ii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rates which will impact Group's cash flows arising from variable rate of financial instruments. Currently, the Company's Board of Directors does not consider necessary such risk to be managed by entering into an interest rate swap as a significant portion of borrowings are in a fixed rate arrangement.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Risiko tingkat suku bunga dari kas,
piutang usaha, dan piutang
nonusaha, tidak signifikan.

*The interest rate risk from cash, trade
receivables, and non-trade
receivables, is not significant.*

2) Risiko Kredit

Grup terpapar risiko kredit terutama
berasal dari deposito di bank, investasi,
piutang usaha, dan piutang nonusaha.

Grup mengelola risiko kredit yang
terkait dengan penempatan di bank,
termasuk deposito, dengan memonitor
reputasi, peringkat kredit, dan
membatasi risiko agregat di tiap-tiap
bank.

Kualitas kredit dari kas di bank,
deposito, kas yang dibatasi
penggunaannya, piutang usaha, dan
piutang nonusaha, yang belum jatuh
tempo atau tidak mengalami penurunan
nilai dinilai dengan mengacu pada
peringkat kredit eksternal (jika tersedia)
atau mengacu pada informasi historis
debitur yang bersangkutan mengenai
tingkat gagal bayarnya:

**i) Kas di bank, deposito, serta kas
dan deposito yang dibatasi
penggunaannya**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Pefindo		
idAAA	17,557,615	25,294,804
idA+	481,540	772,152
idA-	3,426,092	359,686
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal	765,798	38,427
Jumlah	22,231,045	26,465,069

ii) Piutang Usaha

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	49,481,528	60,590,758
Grup 2	14,599,189	4,142,985
Jumlah	64,080,717	64,733,743

2) Credit Risk

*The Group is exposed to credit risk
primarily from deposits in banks,
investment, trade receivables, and non-
trade receivables.*

*The Group manages credit risk arising
from its placements with banks, including
time deposits, by monitoring reputation,
credit ratings, and limiting the aggregate
risk to any individual bank.*

*The credit quality of cash in bank, time
deposits, restricted cash, trade
receivables, and non-trade receivables
that are neither past due nor impaired
are assessed by reference to external
credit rating (if available) or to historical
information about counterparty default
rates:*

**i) Cash in bank, time deposits, and
restricted cash and time deposits**

*Counterparties with
External Credit Rating
Pefindo
idAAA
idA+
idA-
Counterparties
Without External
Credit Rating*

Total

ii) Trade Receivables

*Counterparties Without
External Credit Rating
Group 1
Group 2*

Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar dimasa sebelumnya.

Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa sebelumnya.

Pada tanggal 30 Juni 2020, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 94,67% dari jumlah seluruh pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2020, dan sebesar 86,54% dari saldo piutang usaha pada tanggal 30 Juni 2020. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 30 Juni 2020.

Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.

Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some defaults in the past.

As of June 30, 2020, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 94.67% of the total revenue for the year ended June 30, 2020, and 86.54% of the total accounts receivable as of June 30, 2020. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of June 30, 2020.

iii) Piutang nonusaha

Semua saldo piutang nonusaha, belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai yang merupakan pelanggan, pihak berelasi dan karyawan yang tidak memiliki kasus gagal bayar di masa lalu.

Manajemen yakin terhadap kemampuannya untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Adapun keterpaparan risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan untuk tiap-tiap akun adalah sebagai berikut:

iii) Non-trade receivables

All balances of non-trade receivables, gross contractual amount due from customers and project under construction are neither past due nor impaired in which represent customers, related parties and employees with no history of default in the past.

Management is confident on its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure for each account at the reporting date is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas dan Setara Kas	22,254,438	26,509,407	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	64,080,717	64,733,743	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	23,293,035	20,408,804	Due from Related Parties
Aset Lancar Lainnya	26,837,988	40,389,938	Other Current Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	15,896,519	Non Current Financial Asset
Aset Tidak lancar Lainnya	73,005,098	73,170,938	Other Non Current Assets
Investasi Tersedia untuk Dijual	76,672,246	12,044,755	Investments in available for Sale
Jumlah	286,143,522	253,154,104	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Tabel berikut menganalisis aset
keuangan berdasarkan sisa umur jatuh
temponya:

The following table analyse financial
assets based on maturity:

30 Juni 2020/June 30, 2020					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	22,254,438	--	--	22,254,438	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	47,257,340	2,224,188	14,599,189	64,080,717	Accounts Receivable
Aset Lancar Lainnya	26,837,988	--	--	26,837,988	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	23,293,035	--	--	23,293,035	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	--	--	--	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	73,005,098	73,005,098	Other Non Current Assets
Jumlah	119,642,801	2,224,188	87,604,287	209,471,276	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019					
	1 - 30 hari/ 1 - 30 days	31 - 60 hari/ 31 - 60 days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total	
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	26,509,407	--	--	26,509,407	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	59,337,671	1,253,087	4,142,985	64,733,743	Accounts Receivable
Aset Lancar Lainnya	40,389,938	--	--	40,389,938	Other Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	20,408,804	--	--	20,408,804	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar	--	--	15,896,519	15,896,519	Non Current Financial Asset
Aset Tidak Lancar Lainnya	--	--	73,170,938	73,170,938	Other Non Current Assets
Jumlah	146,645,820	1,253,087	93,210,442	241,109,349	Total

3) Risiko Likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas yang hati-hati antara lain meliputi pemantauan profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaannya, mempertahankan kas dan surat berharga dalam jumlah yang cukup, memastikan ketersediaan fasilitas kredit, serta kemampuan Grup dalam melunasi kewajibannya. Kemampuan Grup untuk memperoleh pendanaan dari pinjaman adalah dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pendanaan yang telah disanggupi oleh para pemberi pinjaman yang berkualitas serta terus menerus memantau prakiraan posisi kas dan jumlah utang-utang Grup jangka pendek yang berbasis pada prakiraan arus kas yang diharapkan. Di samping itu, dibuat juga proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan jangka panjang.

3) Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to settle all obligations. The Group's ability to obtain fund for its borrowings is managed by seeking diversified funding sources which has been afforded by high quality lenders and by monitoring rolling short term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long term cash flows are projected to assist the Group's long term debt financing plans.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Grup memantau prakiraan kebutuhan likuiditas secara berkelanjutan guna memastikan ketersediaan kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional serta memastikan ketersediaan dana yang cukup dalam bentuk fasilitas kredit yang belum ditarik, sehingga Grup tidak melampaui batas pinjaman atau melanggar ketentuan-ketentuan yang ada dalam pada setiap perjanjian pinjaman.

Tabel di bawah ini menganalisis jumlah liabilitas keuangan nonderivatif Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal pelaporan. Jumlah yang disajikan pada tabel di bawah ini adalah sisa liabilitas yang sesuai dengan perjanjian pinjaman yang bersangkutan.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements continuously in order to ensure the availability of sufficient cash to meet operational needs and to ensure the availability of adequate fund on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not exceed the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The table below analyze the Group's non-derivative financial liabilities into relevant maturity grouping based on the remaining period, at the reporting date, to the contractual maturity dates. The amounts disclosed in the table are the contractual amounts.

30 Juni 2020/June 30, 2020					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	116,376,695	116,376,695	116,376,695	--	-- Trade Payables
Beban Akrua	28,152,239	28,152,239	28,152,239	--	-- Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	5,700,369	5,700,369	5,700,369	--	-- Due to Related Parties
Utang Bank	83,988,159	83,988,159	22,683,074	61,305,085	-- Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	4,263,537	4,263,537	1,584,306	2,679,231	-- Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	23,800,626	23,800,626	23,800,626	--	-- Other Payable -Third Party
Jumlah	262,281,625	262,281,625	198,297,309	63,984,316	-- Total
31 Desember 2019/December 31, 2019					
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows					
Nilai tercatat/ Carrying Amount	Jumlah/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	109,575,484	109,575,484	109,575,484	--	-- Trade Payables
Beban Akrua	27,119,585	27,119,585	27,119,585	--	-- Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	5,915,332	5,915,332	5,915,332	--	-- Due to Related Parties
Utang Bank	111,963,023	111,963,023	39,703,932	72,259,091	-- Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	5,678,593	5,678,593	2,188,485	3,490,108	-- Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	23,800,626	23,800,626	--	23,800,626	-- Other Payable -Third Party
Jumlah	284,052,643	284,052,643	184,502,818	99,549,825	-- Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola modal Grup adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal yang dapat mengurangi biaya modal.

Grup secara aktif dan berkala mereviu dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan imbal hasil yang optimal kepada para pemegang saham, dengan mempertimbangkan kebutuhan akan modal di masa yang akan datang dan efisiensi modal, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi pengeluaran modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio utang terhadap modal konsolidasian. Rasio utang terhadap modal dihitung dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian) dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal adalah total dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian ditambah dengan utang bersih.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated debt to equity ratio. The debt to equity ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non current borrowings as shown in the consolidated interim statement of financial position) less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as "equity" as shown in the consolidated interim statement of financial position plus net debt.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Rasio pada tanggal 30 Juni 2020 dan
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The ratios as of June 30, 2020 and
December 31, 2019 are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang			Debts
Utang Bank	83,988,159	111,963,023	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	116,376,695	109,575,484	Trade Payable - Third Parties
Utang Pihak Berelasi	5,700,369	5,915,332	Due to Related Parties
Utang Sewa Pembiayaan	4,263,537	5,678,593	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	23,800,626	23,800,626	Other Payable - Third Party
Jumlah Utang	234,129,386	256,933,058	Total Debts
Dikurangi:			Less:
Kas dan Setara Kas	22,254,438	26,509,407	Cash and Cash Equivalents
Utang Neto	211,874,948	230,423,651	Net Debt
Jumlah Ekuitas	268,602,481	234,263,034	Total Equity
Jumlah	480,477,429	464,686,685	Total
Rasio Utang terhadap Modal	44.10%	49.59%	Debt to Equity Ratio

c. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan diukur dengan
menggunakan nilai kini dari estimasi arus
kas masa mendatang yang didiskontokan
menggunakan tingkat suku bunga pasar.

c. Fair Value of Financial Statements

The fair value of financial assets to third
parties are determined using the present
value of estimated futures cash flows,
discounted at market rate.

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Period Using				
2020	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi Tersedia Untuk Dijual	12,044,755	--	12,044,755	Available for Sale Investment
Jumlah	12,044,755	--	12,044,755	Total

Pengukuran Nilai Wajar pada Akhir Periode Pelaporan Menggunakan/ Fair Value Measurement on End of Period Using				
2019	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset Keuangan				Financial Assets
Investasi Tersedia Untuk Dijual	12,044,755	--	12,044,755	Available for Sale Investment
Jumlah	12,044,755	--	12,044,755	Total

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

34. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Transaksi Non-Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	284,542	5,077,926

b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019, sebagai berikut:

Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction				Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Saling Hapus Piutang Pihak Berelasi dan Ketiga dengan Utang Pihak Berelasi dan Ketiga/ Offsetting Due From Related and Third Parties Against Due To Related and Third Parties	Penambahan Aset Melalui Utang Pembiayaan/ Additional of Assets through Lease Payables	Diskonto yang diamortisasi/ Amortized Discount		
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
30 Juni 2020							June 30, 2020
Piutang Pihak Berelasi	20,408,804	--	(11,461)	2,895,692	--	23,293,035	Due from Related Parties
Utang Pihak Berelasi - Lancar	5,590,495	--	(1,705,243)	3,137,112	--	7,022,364	Due to Related Parties - Current
Utang Bank	111,963,023	(28,382,307)	--	--	407,443	83,988,159	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	5,678,593	(1,355,037)	747,471	(1,075,105)	284,542	4,280,464	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	23,800,626	--	--	--	--	23,800,626	Other Payable - Third Party
Jumlah	167,441,541	(29,737,344)	(969,233)	4,957,699	284,542	142,384,648	Total

Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash flows	Perubahan Non Kas/ Non Cash Transaction				Saldo Akhir/ Ending Balance	
		Pergerakan Kurs Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate	Saling Hapus Piutang Pihak Berelasi dan Ketiga dengan Utang Pihak Berelasi dan Ketiga/ Offsetting Due From Related and Third Parties Against Due To Related and Third Parties	Penambahan Aset Melalui Utang Pembiayaan/ Additional of Assets through Lease Payables	Diskonto yang diamortisasi/ Amortized Discount		
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
30 Juni 2019							June 30, 2019
Utang Pihak Berelasi - Lancar	6,221,386	2,745,623	110,531	(1,682,164)	--	7,395,376	Due to Related Parties - Current
Utang Bank	7,556,997	110,577,726	44,934	--	(1,607,992)	116,571,665	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	7,014,629	(3,161,465)	(105,948)	--	--	3,747,216	Lease Payables
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	31,373,460	--	182,079	(7,754,915)	--	23,800,624	Other Payable - Third Party
Jumlah	52,166,472	110,161,884	231,596	(9,437,079)	(1,607,992)	151,514,881	Total

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

35. Komitmen dan Perjanjian Penting

**a. Perjanjian Operasi Bengalon (*Bengalon Operating Agreement Mining Services*)-
BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal**

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi Bengalon dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur, tempat penambangan milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke pelabuhan batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Kontrak Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian yang menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project. Pada tanggal yang sama kedua belah pihak juga menandatangani Kontrak Variasi Perjanjian 2 yang antara lain berisi kesepakatan bahwa Perusahaan akan bertanggungjawab atas pembangunan infrastruktur pada beberapa Pit tertentu, sedangkan KPC akan membiayai seluruh pembiayaan untuk pembangunan tersebut.

**b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan
PT Arutmin Indonesia**

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin.

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan suatu formula tertentu yang mencakupi jumlah batubara yang dikirim per bulan ke pelabuhan pengiriman.

Pada 29 Agustus 2019, Perusahaan dan Arutmin sepakat bahwa perjanjian ini akan berakhir jika kedua belah pihak sepakat untuk memutuskan perjanjian secara

35. Commitment and Important Agreement

**a. Bengalon Operating Agreement Mining
Services-BOAMS with PT Kaltim Prima
Coal**

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement (the Contract) with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at Bengalon, East Kalimantan, mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all buildings, equipments, machineries, and other significant facilities to conduct coal mining and hauling services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC mutually agreed Contract Variation 1 pertaining to change the expiration date of the contract to the end of economical coal reserves (life of mine) of Bengalon Coal Project. At the same date, both parties signed Contract Variation 2 containing agreement that the Company will be responsible for the construction activities of infrastructures in certain Pits and KPC will be responsible to bear the entire cost of such constructions.

**b. Asam Asam Operation Agreement with
PT Arutmin Indonesia**

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") in connection with the provision of mining services in project Asam Asam, South Kalimantan, mine site of Arutmin.

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a particular formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

On August 29, 2019, the Company and Arutmin agreed that the agreement will be terminated if the both parties agreed to terminate the agreement in writing or based

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

tertulis atau berdasarkan hukum atau berakhirnya pembaharuan CCoW Arutmin atau berakhirnya perpanjangan CCoW Arutmin (Catatan 37).

c. Perjanjian PLN untuk Batubara Berkalori Rendah (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium yang dibentuk oleh Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengirim LRC kepada PLN. PLN akan membayar Pemasok dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun.

Setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh dari Pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini. Selain daripada itu, perjanjian ini akan berakhir bilamana Perusahaan tidak mengirimkan batubara sesuai dengan yang disepakati dalam perjanjian.

d. Perjanjian Jasa Pertambangan dengan PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

Pada tanggal 25 Februari 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan CLS untuk melakukan pekerjaan penambangan yang dilakukan oleh CLS di Proyek Batubara Satui milik Arutmin di Kalimantan Selatan (Catatan 37).

e. Kontrak Pembangunan Akses Jalan dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM)

Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan menandatangani kontrak dengan DPM untuk melakukan pembangunan akses jalan di lokasi proyek DPM, di Dairi, Sumatra Utara. Jangka waktu kontrak adalah 120 hari sejak tanggal dimulai, yang dinyatakan dalam surat perintah kerja.

Pada tanggal 11 September 2019, Perusahaan telah menyelesaikan pekerjaan ini.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

on law or termination of the renewed CCoW Arutmin or termination of expended CCoW Arutmin (Note 37).

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years.

Each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the Supplier, the results of which will determine the continuance of this Agreement. In addition, the agreement may be terminated in case the Company fails to deliver coals as specified in the agreement.

d. Mining Service Agreement with PT Cakrawala Langit Sejahtera (CLS)

On February 25, 2016, the Company signed an agreement with CLS to perform mining activities of CLS at Satui Coal Project owned by Arutmin at South Kalimantan (Note 37).

e. Road Access Construction Contract with PT Dairi Prima Mineral (DPM)

On March 28, 2019, the Company signed contract with DPM to construct road access at DPM Project Site, in Dairi, North Sumatra. The contract period is 120 days from commencement date stated in the Notice to Proceed.

On September 11, 2019, the Company already complete this project.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

f. Penunjukan Kontraktor untuk Pengawasan Pekerjaan Sipil Pembangunan Pabrik Pengolahan Emas oleh PT Citra Palu Minerals (CPM)

Pada tanggal 7 Mei 2019, Perusahaan ditunjuk oleh CMP sebagai kontraktor yang melakukan pekerjaan sebagai pengawas teknis perencanaan dan pengawasan teknis pekerjaan sipil pembangunan pabrik pengolahan emas. Kontrak terkait penunjukan ini masih dalam proses penyelesaian sampai dengan laporan keuangan interim konsolidasian diterbitkan.

g. Kontrak dengan PT Aneka Tambang Tbk. (Antam)

Pada tanggal 25 November 2019, Perusahaan telah menandatangani kontrak pekerjaan dari PT Antam Tbk. untuk proyek Jasa Pembuatan Akses Jalan, Box-cut dan Uji Industrial Pelindian Bijih pada Tambang Bawah Tanah di Arinem, Garut, Jawa Barat. Jangka waktu pekerjaan adalah 150 hari (Catatan 37).

h. Komitmen Sewa

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa lahan, gedung, mesin dan peralatan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap 2 tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019, menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Aset Hak Guna (a)			Right of Use Assets (a)
Mesin dan Peralatan	10,594,465	--	Machinery and Equipment
Kendaraan	2,929,705	--	Vehicles
Jumlah	13,524,170	--	Total

(a) Disajikan sebagai "Aset hak-guna" dalam laporan posisi keuangan.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

f. Contractor Appointment for Supervision of Civil Works in Establishing Gold Processing Plant by PT Citra Palu Minerals (CPM)

On May 7, 2019, the Company are appointed by CMP as a contractor to perform as a technical supervision of planning and technical works of civil works in order to build gold processing plant. The contracts related to this appointment are still in the process of being completion until the consolidated interim financial statements are issued.

g. Contractor with PT Aneka Tambang Tbk (Antam)

On November 25, 2019, the Company has signed a working contract agreement with PT Antam Tbk. for the project of Road Access, Boxcut and Ore Leaching Industrial Test Services at the Underground Mine in Arinem, Garut, West Java. Term of project are 150 days (Note 37).

h. Lease Commitments

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of land, buildings, machinery and equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of 2 years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but the right of use assets may not be used as security for borrowing purposes.

The consolidated statement of financial position as at June 30, 2020 and December 31, 2019, shows the following amounts related to leases:

(a) Presented under "Right-of-use assets" in the statement of financial position.

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Utang Aset Hak Guna (b)			Liability Right of Use Assets (b)
Jangka pendek	9,674,684	--	Current
Jangka panjang	745,054	--	Non-Current
Jumlah	10,419,738	--	Total

(b) Termasuk dampak penerapan PSAK 73.

(b) Include the impact of PSAK 73 adoption.

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut
berkaitan dengan sewa:

The statement of profit or loss shows the
following amounts related to leases:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban penyusutan atas aset hak guna			Depreciation expense related to right of use assets
Mesin dan Peralatan	2,542,878	--	Machinery and Equipment
Kendaraan	732,426	--	Vehicles
Sub Jumlah	3,275,304	--	Sub Total
Beban bunga atas liabilitas sewa	415,019	--	Interest expense of Liability Right of Use Assets
Jumlah	3,690,323	--	Total

i. Wabah Virus Corona (Covid-19)

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional
Penanggulangan Bencana Republik
Indonesia mengumumkan berlakunya
"Status Keadaan Tertentu Darurat
Bencana Wabah Virus Corona".

Grup telah menilai dampak potential Covid-
19 terhadap bisnis dan operasional Grup,
termasuk proyeksi financial dan
likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Grup
tidak melihat adanya ketidakpastian
material yang akan menyebabkan kerugian
yang signifikan terhadap bisnis dan
operasional Grup atau menimbulkan
keraguan signifikan atas kemampuan Grup
untuk mempertahankan kelangsungan
usahanya. Grup akan secara
berkelanjutan memantau perkembangan
pandemi COVID-19 dan mengevaluasi
dampaknya.

Dalam menghadapi kondisi tersebut diatas,
Grup telah membuat rencana dan langkah-
langkah sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan usaha sesuai
dengan protokol yang telah ditetapkan
pemerintah;
2. Melakukan konsolidasi internal serta
efisiensi biaya;
3. Memaksimalkan komposisi pendapatan
dari proyek yang memiliki kontribusi
lebih besar serta melakukan efisiensi
biaya disegala bidang;

i. Corona Virus Pandemic (Covid-19)

In early 2020, the National Disaster
Management Agency of Republic of
Indonesia announced the enactment of
"Status of Certain Disasters Emergency
Condition Due to Corona Virus Pandemic".

The Group have assessed the potential
impact of COVID-19 to their business and
operation, as well as their financial
projection and liquidity plan. Based on this,
the Group do not foresee any material
uncertainty that may have significant
adverse impact to the Group's business
and operation or may cast significant doubt
on the Group's ability to continue as a
going concern. The Group will continuously
monitor the development of the COVID-19
pandemic and evaluate the impact.

In dealing with the conditions mentioned
above, the Group has made plans and
steps as follows:

1. Carry out business activities in
accordance with the protocol
established by the government;
2. Conduct internal composition and cost
efficiency;
3. Maximize the composition of revenue of
the project that has a greater
contribution and cost efficiency in all
aspect;

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan), serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit) (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

4. Mendapatkan ketersediaan suku cadang yang memadai dan tepat waktu dari supplier;
5. Menjalinkan hubungan yang erat dengan pemilik proyek dan supplier; serta
6. Memanfaatkan peluang yang mungkin didapat dari kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan dan insentif pajak untuk penanganan Covid-19.

j. Perjanjian dengan Triveni Resomin Pte Limited

Pada tanggal 29 Januari 2020, Perusahaan menandatangani (1) perjanjian konsultasi jasa pertambangan; dan (2) perjanjian atas usaha patungan dengan Triveni Resomin Pte. Limited.

**36. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Namun Belum Diterapkan**

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:

- a. PSAK 112: "Akuntansi Wakaf"; dan
- b. PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 74: "Kontrak Asuransi".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019 (Audited), and for the Six Month Periods Ended June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited) (In United States Dollars, unless otherwise stated)

4. Getting adequate and timely availability of spare-parts from vendors;
5. Establish close relationships with project owners and suppliers; and
6. Utilize opportunities that might get from state financial policies and financial system stability and tax intensive for handling Covid-19.

j. Agreement with Triveni Resomin Pte Limited

On January 29, 2020, the Company signed (1) the Mining Consultant Service Agreement; and (2) Joint Venture with Triveni Resomin Pte. Limited.

**36. Standard and Interpretation Issued But
Not Yet Adopted**

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2021, are as follows:

- a. PSAK 112: "Accounting for Endowments"; and
- b. PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 74: "Insurance Contract".

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

37. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 1 Juli 2020, Utang Lain-lain kepada Highrank Investment Ltd sebesar USD23,800,626 (Catatan 20) telah jatuh tempo. Perusahaan dan Highrank telah menyepakati skema penyelesaian atas utang ini.

Pada tanggal 6 Agustus 2020, Perusahaan menandatangani Surat Penawaran Putusan Kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., atas fasilitas kredit modal kerja sebesar USD17,000,000 dengan jangka waktu sampai dengan 22 April 2021 dan suku bunga 6% per tahun.

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk masa pajak April - Juni 2019 sebesar Rp125 Milyar.

Pada tanggal 3 September 2020, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Kedua Tahunan, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Nalinkant Amratlal Rathod
Wakil Presiden Komisaris :	Suadi Atma
Independen	
Komisaris Independen :	Muhammad Lutfi
Komisaris Independen :	Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen :	Gories Mere
Komisaris :	Djajeng Priatiwan Andalaswanto
Komisaris :	Ashok Mitra

Direksi

Presiden Direktur :	Saptari Hoedaja
Wakil Presiden Direktur :	Prabhakaran Balasubramanian
Direktur :	Ivi Sumarna Suryana
Direktur :	Agus Efendi
Direktur :	Rio Supin

Sehubungan dengan diangkatnya Bapak Nalinkant Amratlal Rathod sebagai Presiden Komisaris sejak tanggal 3 September 2020, yang juga merupakan susunan manajemen di PT Cakrawala Langit Sejahtera, maka merubah status transaksi dari pihak ketiga menjadi pihak berelasi.

Pada tanggal 29 September 2020, Perusahaan menerima penegasan pengakhiran kontrak dengan PT Antam Tbk. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan, pihak manajemen masih berupaya untuk melakukan negosiasi.

37. Events after Reporting Period

As of July 1, 2020, Other Payable to Highrank Investment Ltd of USD23,800,626 (Note 20) already due. The Company and Highrank have agreed the scheme of settlement this payable.

On August 6, 2020, the Company signed an Offering Letter of Credit Decision from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., for a working capital credit facility of USD17,000,000 with a maturity date of 22 April 2021 and an interest rate of 6% per annum.

On August 27, 2020, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of Value Added Tax on Goods and Services for the tax period April - June 2019 amounting to Rp125 billion.

On 3 September 2020, based on the Decision of the Second Annual General Meeting of Shareholders, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner Independent
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Independent Director
Director
Director

In connection with the appointment of Mr. Nalinkant Amratlal Rathod as President Commissioner since September 3, 2020, which is also the composition of the board of management at PT Cakrawala Langit Sejahtera, it changes the transaction status from third party to related party.

On September 29, 2020, the Company received the affirmation of contract termination with PT Antam Tbk. Until the date of publication of the financial statements, the Management is still negotiating.

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)

Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan menerima *Letter of Intent (LOI)* dari CLS berkaitan dengan operasi di Satui dan Senakin, dimana kontrak berlaku efektif sejak tanggal 3 November 2020.

Pada tanggal 27 Oktober 2020, Perusahaan menerima *Letter of Intent (LOI)* dari Arutmin berkaitan dengan proyek penambangan di Sarongga, Kintap dan Jumbang, Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 2 November 2020, PT Arutmin Indonesia telah memperoleh perpanjangan pertama Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dalam bentuk Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) dari pemerintah. IUPK ini diberikan untuk jangka waktu selama 10 tahun sampai dengan tanggal 1 November 2030 dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

On October 20, 2020, the Company received a Letter of Intent (LOI) from CLS relating to operations in Satui and Senakin, where the contract is effective since November 3, 2020.

On October 27, 2020, the Company received a Letter of Intent (LOI) from Arutmin relating to mining project at Sarongga, Kintap and Jumbang, South Kalimantan.

On November 2, 2020, PT Arutmin Indonesia has obtained the first extension of the Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) in the form of Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) from the government. This IUPK is provided for a period of 10 years until November 1, 2030 and may be extended in accordance with the provisions of the legislation.

38. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan interim konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Grup selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama periode 2020 telah mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Grup. Selain itu, pada 30 Juni 2020, Grup masih membukukan saldo defisit sebesar USD52,210,395.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Grup menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- b. Melanjutkan berbagai pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan

38. Going Concern

The consolidated interim financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition during the period 2020 has increased, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as of June 30, 2020, the Group still recorded an accumulated deficit of USD52,210,395.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by doing some of the following steps:

- a. Exploring new agreement related with industry outside coal; and*
- b. Continuing development of certain projects.*

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effective. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depends on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the

**PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**

30 Juni 2020 (Auditan) dan 31 Desember 2019 (Auditan),
serta Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 30 Juni 2020 (Auditan) dan 2019 (Tidak Diaudit)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

keuangan yang terus menerus dari pemegang
saham Grup, serta pencapaian kinerja
keuangan yang memuaskan.

Keefektifan langkah-langkah tersebut
tergantung pada eksistensi dari Manajemen
serta kondisi bisnis dan industri di masa depan
dimana Grup beroperasi.

Oleh karena itu masih terdapat ketidakpastian
material yang dapat menimbulkan keraguan
signifikan atas kemampuan Grup untuk
mempertahankan kelangsungan usahanya.

**39. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan
Laporan Keuangan Interim Konsolidasian**

Direksi Perusahaan bertanggung jawab
atas penyusunan dan isi laporan keuangan
interim konsolidasian yang disetujui untuk
diterbitkan pada tanggal 4 November 2020.

**PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS**

*June 30, 2020 (Audited) and December 31, 2019
(Audited), and for the Six Month Periods Ended
June 30, 2020 (Audited) and 2019 (Unaudited)
(In United States Dollars, unless otherwise stated)*

*achievement of satisfactory financial
performance.*

*The effectiveness of these steps depends on
the existence of the management along with the
business conditions and industry conditions in
the future where the Group operates.*

*Hence, there are still a material uncertainty that
may cast significant doubt about the Group's
ability to continue as going concern.*

**39. Responsibility and Authorization of
Consolidated Interim Financial
Statement**

*The Company's Directors are responsible for
the preparation and content of the consolidated
interim financial statements which were
authorized to be issued on November 4, 2020.*